

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM LIRIK LAGU PADA ALBUM  
“BISMILLAH” KARYA SABYAN GAMBUS DAN RELEVANSINYA DENGAN  
PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH IBTIDAIYAH**

**SKRIPSI**



**OLEH**

**FRIDA HIDAYATUS SHOLIHAH**

**NIM. 210616005**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

**2020**

## ABSTRAK

**Sholihah, Frida Hidayatus.** 2020. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Lirik Lagu pada Album “*Bismillah*” Karya Sabyan Gambus dan Relevansinya dengan Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah. Pembimbing, Dr. Sutoyo, M.Ag.

**Kata Kunci:** Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak, Album “*Bismillah*”, Sabyan Gambus, Pembelajaran Akidah Akhlak, Madrasah Ibtidaiyah.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya kasus-kasus kriminal di Indonesia yang melibatkan anak-anak sebagai pelaku. Hal ini merupakan salah satu indikator kemerosotan akhlak pada anak. Kehadiran pendidikan merupakan solusi untuk mengatasi masalah ini. Penanaman pendidikan akhlak pada anak dapat dilakukan melalui media lagu. Jenis lagu yang banyak mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak contohnya adalah lagu religi. Salah satu grup musik yang memiliki banyak lagu religi yaitu Sabyan Gambus.

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan akhlak dalam lirik lagu karya Sabyan Gambus pada album “*Bismillah*”. (2) untuk mengetahui relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam lirik lagu pada album “*Bismillah*” karya Sabyan Gambus dengan materi akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, jenis penelitian ini adalah studi pustaka (*library research*). Sumber data primer yang digunakan adalah lirik lagu dalam album “*Bismillah*” karya Sabyan Gambus dan sumber data sekunder yang digunakan yaitu sumber-sumber lain yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan akhlak. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*).

Hasil dari penelitian ini adalah (1) Lirik lagu dalam album “*Bismillah*” karya Sabyan Gambus memiliki banyak nilai-nilai pendidikan akhlak. Nilai pendidikan akhlak terhadap Allah Swt. terdiri dari berdoa, berzikir, tawakal, bersyukur, qana’ah dan taubat. Nilai pendidikan akhlak terhadap Rasulullah yaitu mengucapkan shalawat dan salam kepada Rasulullah. Nilai pendidikan akhlak terhadap diri sendiri terdiri dari pemaaf dan ikhlas. Nilai pendidikan akhlak terhadap keluarga yaitu berbakti terhadap orang tua. Sedangkan, nilai pendidikan akhlak terhadap orang lain yaitu menghormati orang lain. (2) Relevansi antara nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam album *Bismillah*” karya Sabyan Gambus dengan materi pembelajaran akidah akhlak di Madrasah ibtidaiyah terdapat pada nilai pendidikan akhlak terhadap Allah Swt. yang terdiri dari berdoa, berzikir, tawakal, dan bersyukur. Nilai pendidikan akhlak terhadap diri sendiri yaitu ikhlas. Nilai pendidikan akhlak terhadap keluarga yaitu berbakti terhadap orang tua. Nilai pendidikan akhlak terhadap orang lain yaitu menghormati orang lain.

## LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Frida Hidayatus Sholihah  
NIM : 210616005  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Penelitian : Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Lirik Lagu pada Album  
"Bismillah" Karya Sabyan Gambus dan Relevansinya dengan  
Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqasah.

Ponorogo, 15 Mei 2020

Pembimbing



Dr. Sutoyo, M. Ag  
NIP. 196411162001121002

## LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Frida Hidayatus Sholihah  
NIM : 210616005  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Penelitian : Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Lirik Lagu pada Album  
"Bismillah" Karya Sabyan Gambus dan Relevansinya dengan  
Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah  
Nama Pembimbing : Dr. Sutoyo, M. Ag

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqasah.

Ponorogo, 18 Mei 2020

Ketua Jurusan

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo



*Syafiq*  
Syafiq Humaisi, M.Pd

NIP. 198204072009011011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

**PENGESAHAN**

Skripsi atas nama saudara :

Nama : **FRIDA HIDAYATUS SHOLIAH**  
NIM : 210616005  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM LIRIK LAGU  
PADA ALBUM "BISMILLAH" KARYA SABYAN GAMBUS  
DAN RELEVANSINYA DENGAN PEMBELAJARAN AKIDAH  
AKHLAK DI MADRASAH IBTIDAIYAH**

Telah dipertahankan pada sidang Munaqasah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,  
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, pada :

Hari : Selasa  
Tanggal : 20 Oktober 2020

dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, pada :

Hari : Senin  
Tanggal : 2 November 2020

Ponorogo, 2 November 2020

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. HINADI, M.Ag.

NIP. 12171997031003

Tim Penguji Skripsi :

1. Ketua Sidang : **PRYLA ROCHMAHWATI, M.Pd**
2. Penguji I : **MUKHLISON EFFENDI, M.Ag**
3. Penguji II : **Dr. SUTOYO, M.Ag**

## **SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI**

Yang Bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Frida Hidayatus Sholihah

NIM : 210616005

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

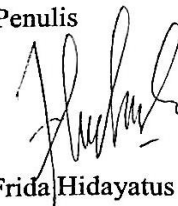
Judul Skripsi/Tesis : NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM LIRIK LAGU  
PADA ALBUM “BISMILLAH” KARYA SABYAN GAMBUS  
DAN RELEVANSINYA DENGAN PEMBELAJARAN AKIDAH  
AKHLAK DI MADRASAH IBTIDAIYAH

Menyatakan bahwa naskah skripsi / tesis telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di [etheses.iainponorogo.ac.id](http://etheses.iainponorogo.ac.id). Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 18 November 2020

Penulis



Frida Hidayatus Sholihah

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Frida Hidayatus Sholihah

NIM : 210616005

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Lirik Lagu pada Album "*Bismillah*" Karya  
Sabyan Gampus dan Relevansinya dengan Pembelajaran Akidah Akhlak di  
Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini, menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Ponorogo, 20 Mei 2020

Yang membuat pernyataan



Frida Hidayatus Sholihah

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Di era sekarang dengan perkembangan teknologi yang semakin cepat, memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan anak. Anak-anak usia SD/MI sudah banyak yang memiliki *gadget*. Penggunaan *gadget* tanpa pendampingan dan pengawasan dapat menimbulkan dampak buruk bagi anak. Hal ini dikarenakan kemajuan teknologi ibarat pisau bermata dua. Disatu sisi dapat memberikan kemudahan akses informasi, sarana pengembangan diri, media transfer ilmu dan lain sebagainya. Sedangkan di sisi lainnya dapat memberikan dampak negatif seperti, pornografi, *cyber bullying*, penipuan, kecanduan *game online* dan lain sebagainya.

Banyak kejadian-kejadian di Indonesia yang terjadi akibat penggunaan teknologi yang menyimpang. Seperti yang dilansir oleh situs berita bangkapos.com, 4 anak mencuri di sebuah rumah warga dan mengambil uang senilai Rp 8 juta, 2 ponsel, dan 5 tabung gas elpiji 3 kg. Pencurian ini mereka lakukan karena kecanduan *game online*. Uang hasil pencurian tersebut, mereka bagi berempat untuk bermain *game online* di warnet.<sup>1</sup>

Hal diatas merupakan salah satu contoh kemerosotan akhlak di kalangan anak-anak. Mereka menghalalkan segala cara agar dapat memperoleh kesenangan semata, tanpa memikirkan akibat dari yang mereka perbuat.

---

<sup>1</sup>Bangkapos.com, “Kecanduan Game Online Komplotan Bocah Berbagi Peran Gasak Uang, HP dan Tabung Gas”, (online), <https://bangka.tribunnews.com/2019/01/11/kecanduan-game-online-komplotan-bocah-berbagi-peran-gasak-uang-hp-dan-tabung-gas>, diakses tanggal 03 Januari 2020, pukul 22.56.



Dampak negatif dari perkembangan teknologi ini dapat diminimalisir dengan pendidikan. Pendidikan memberikan bekal dan pengetahuan kepada siswa untuk dapat memfilter hal-hal yang diperolehnya. Sehingga anak dapat memilah-milah mana yang buruk dan mana yang baik. Disinilah pentingnya penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak.

Islam memandang pendidikan akhlak sebagai suatu pendidikan yang mengakui eksistensi hal-hal yang serba kontra dalam kehidupan yang dihadapi umat manusia. Hal-hal tersebut antara hal buruk dan hal baik, kebatilan dan kebenaran, kezaliman dan keadilan, serta peperangan dan perdamaian. Agar mampu menghadapi kehidupan di dunia dengan berbagai hal yang bertolak belakang, Islam telah menentukan pedoman berupa prinsip-prinsip dan nilai-nilai. Dengan begitu, manusia dapat berinteraksi dengan manusia lain yang memiliki beragam tabiat dan mampu mewujudkan kehidupan yang aman, tentram dan damai di dunia.<sup>2</sup>

Pendidikan akhlak pada hakikatnya merupakan inti dari segala macam pendidikan. Pendidikan akhlak memiliki tujuan untuk menciptakan manusia yang seimbang. Manusia seimbang disini diartikan sebagai manusia yang memiliki perilaku lahir dan batin yang selaras terhadap dirinya sendiri maupun makhluk ciptaan Allah lainnya.<sup>3</sup>

Pendidikan Akhlak harus dilakukan secara berkelanjutan, agar dapat melekat dalam diri anak. Ilmu agama yang diperoleh di sekolah maupun di rumah dapat menjadi tameng untuk melindungi perkembangan jasmani dan rohani mereka agar tidak menyimpang. Selain itu, semua pihak harus ikut berperan dalam memberikan bimbingan dan perhatian terhadap pergaulan anak, sehingga anak dapat terkontrol dan anak didik mendapatkan pendidikan akhlak dengan baik.<sup>4</sup>

Proses penanaman pendidikan akhlak dapat dilakukan di manapun, baik di pendidikan formal ataupun nonformal. Dalam penanaman pendidikan akhlak, anak akan mendapatkan

---

<sup>2</sup> Afriantoni, *Prinsip-Prinsip Pendidikan Akhlak Generasi Muda: Percikan Pemikiran Ulama Sufi Turki Bediuzzaman Said Nursi* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 3.

<sup>3</sup> *Ibid.*, 14.

<sup>4</sup> Sungkowo, "Konsep Pendidikan Akhlak (Komparasi Pemikiran Al-Ghazali Dan Barat)", *Jurnal Nur El-Islam*, Volume 1, Nomor 1, April 2014, 35

pengalaman melalui pengelihatannya, pendengaran, ataupun dari perlakuan orang disekitar terhadap si anak. Dalam hal ini, peran orang tua sangat berpengaruh. Orang tua akan menjadi *role model* bagi anak-anaknya dalam hal, sikap, perilaku, maupun kepribadian. Hal ini dikarenakan orang tua merupakan guru pertama bagi anak-anaknya.<sup>5</sup>

Perkembangan zaman saat ini juga diikuti dengan perkembangan teknologi yang semakin cepat. Kecanggihan teknologi memudahkan manusia untuk mengakses berbagai hal seperti, berita, video, lagu dan lain sebagainya. Hal ini tentu dapat dimanfaatkan sebagai media untuk penanaman pendidikan akhlak pada anak.

Lagu merupakan suatu karya seni yang banyak digemari oleh semua kalangan termasuk anak-anak. Selain sebagai hiburan lagu juga dapat menjadi media penyampai pesan. Musik dan lirik/teks memiliki kandungan nilai-nilai tertentu yang akan diterima oleh khalayak dan akan diturunkan dari suatu generasi ke generasi selanjutnya.<sup>6</sup>

Salah satu jenis lagu yang banyak mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak adalah lagu religi. Lagu religi biasanya berisikan pujian-pujian terhadap Allah Swt. dan Nabi Muhammad saw., ajakan untuk berbuat kebaikan dan larangan untuk berbuat keburukan. Pesan-pesan yang terkandung dalam lagu religi dapat membuat jiwa pendengarnya menjadi lebih tenang.

Lagu-lagu religi sangat mudah dijumpai di Indonesia. Banyak penyanyi maupun grup band yang telah mengeluarkan album lagu religi. Penyanyi dan grup band tersebut antara lain Opick, Wali Band, Ungu dan lain sebagainya. Selain itu, pada bulan ramadhan biasanya akan lebih banyak penyanyi maupun grup band yang merilis lagu-lagu religi.

Belakangan ini, muncul grup musik yang mencuri perhatian masyarakat dengan lagu-lagu religi yang dibawakan. Grup musik tersebut yaitu Sabyan Gambus. Grup musik yang beranggotakan Nissa sebagai vokalis, Ahmad Ayus sebagai kibordis, Kamal Juanda sebagai pemain darbuka, dan Sofwan Yusuf sebagai pemain perkusi. Lagu-lagu hits Sabyan Gambus

---

<sup>5</sup> *Ibid.*,35.

<sup>6</sup> Monika Sri Yulianti, "Komunikasi Musik: Pesan Nilai-Nilai Cinta dalam Lagu Indonesia", Jurnal Ilmu Komunikasi Vol 12, No 2, Desember 2015, 192.

seperti *Deen Assalam* dan *Ya Maulana* mendapat banyak *viewers* di Youtube. Sabyan Gampus kini telah menjelma menjadi idola baru bagi remaja, anak-anak, bahkan orang tua.

Salah satu Lagu Sabyan Gampus yang mengandung nilai pendidikan akhlak adalah *Ya Maulana*. Pesan dalam lagu ini yaitu untuk selalu taat dalam beribadah. Selain dalam lagu *Ya Maulana* masih banyak lagu-lagu Sabyan Gampus yang sarat akan nilai pendidikan akhlak. Lagu-lagu tersebut terdapat dalam album Sabyan Gampus yang berjudul "*Bismillah*".

Berangkat dari uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam lagu-lagu Sabyan Gampus. Sebab selain mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak, lagu lagu Sabyan Gampus juga enak untuk didengarkan.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana nilai-nilai pendidikan akhlak dalam lirik lagu karya Sabyan Gampus pada album "*Bismillah*" ?
2. Bagaimana relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam lirik lagu pada album "*Bismillah*" karya Sabyan Gampus dengan materi pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang penulis rumuskan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan akhlak dalam lirik lagu karya Sabyan Gampus pada album "*Bismillah*".
2. Untuk mengetahui relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam lirik lagu pada album "*Bismillah*" karya Sabyan Gampus dengan materi pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya keilmuan dalam bidang pendidikan Islam, terutama yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan akhlak dan seni musik dalam album “*Bismillah*” karya Sabyan Gampus.

### 2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat antara lain:

- a. Bagi peneliti diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai nilai-nilai pendidikan akhlak dalam lagu.
- b. Bagi masyarakat umum diharapkan agar penelitian ini memberikan pengetahuan dan pemahaman bahwa musik dapat menjadi media dalam penanaman pendidikan akhlak pada anak.

## **E. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu**

Dalam menentukan judul skripsi ini, penulis juga melakukan telaah terhadap penelitian terdahulu untuk menghindari kesamaan, sekaligus sebagai perbandingan dengan penelitian ini. Judul penelitian ini tidak pernah dibahas pada penelitian terdahulu. Namun, penulis menemukan beberapa penelitian yang hampir serupa dengan penelitian ini.

*Pertama*, skripsi yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak yang Terkandung dalam Syair Lagu Karya Harris J pada Album “Salam”, karya Ana Huda Mega dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Surakarta pada tahun 2017. Skripsi ini berfokus pada pembahasan mengenai kandungan nilai-nilai pendidikan akhlak pada syair lagu Karya Harris J pada Album “Salam”. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa terdapat nilai-nilai pendidikan akhlak pada syair lagu Karya Harris J pada Album “Salam” yaitu nilai pendidikan akhlak terhadap Allah yang meliputi beriman kepada Allah SWT., selalu berdoa dan bersyukur kepada Allah SWT.

dalam keadaan apapun yang terdapat dalam syair lagu yang berjudul *The One, You Are My Life, Salam Alaikum, Good Life* dan *Worth It*. Nilai pendidikan akhlak terhadap Rasulullah yaitu mencintai dan meneladani Rasulullah SAW. yang terdapat pada syair lagu yang berjudul *Rasool'Allah* dan *My Hero*. Nilai pendidikan akhlak terhadap orang tua yaitu menghormati, menyayangi dan berbakti kepada kedua orang tua yang terdapat dalam lagu yang berjudul *I Promise*. Nilai pendidikan akhlak terhadap keluarga terdapat dalam syair lagu yang berjudul *Worth It*. Nilai pendidikan akhlak terhadap diri sendiri terdapat dalam syair lagu yang berjudul *Worth It* yaitu ajakan untuk percaya kepada diri sendiri. Serta akhlak terhadap alam dan lingkungan yang ditemui pada syair lagu yang berjudul *Worth It* dan *Salam Alaikum*.<sup>7</sup> Perbedaan penelitian Ana Huda Mega dengan penelitian penulis yaitu terletak pada objek penelitiannya. Penelitian Ana Huda Mega menggunakan syair lagu karya Harris J pada album "*Salam*" sedangkan penelitian penulis menggunakan lirik lagu dalam album "*Bismillah*" karya Sabyan Gambus. Persamaan dari kedua penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang nilai-nilai pendidikan akhlak.

*Kedua*, skripsi yang berjudul "Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Syair-Syair Lagu Religi Wali Band (Kajian tentang Album *Ingat Sholawat*)", Karya Fifi Nur Rokhmah dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto pada tahun 2014. Skripsi ini berfokus pembahasan mengenai kandungan nilai-nilai pendidikan Islam dalam syair-syair lagu religi Wali Band. Penelitian ini memperoleh hasil yaitu nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam syair-syair lagu religi Wali Band di album "*Ingat Sholawat*" mencakup nilai nilai pendidikan ibadah, pendidikan aqidah, dan nilai pendidikan akhlak. Semua syair lagu dalam album "*Ingat Sholawat*" terdapat ketiga nilai pendidikan Islam, kecuali dalam lagu *Aku Cinta Allah*. Dalam lagu *Aku Cinta Allah* hanya terdapat nilai pendidikan akhlak dan nilai

---

<sup>7</sup> Ana Huda Mega, "*Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak yang Terkandung dalam Syair Lagu Karya Harris J pada Album "Salam"*", Skripsi, IAIN Surakarta., 2017, xii.

pendidikan aqidah.<sup>8</sup> Perbedaan penelitian Fifi Nur Rokhmah dengan penelitian penulis yaitu terletak pada objek penelitian dan nilai-nilai yang dikaji. Penelitian Fifi Nur Rokhmah menggunakan syair-syair lagu religi Wali Band di album “Ingat Sholawat” dan mengkaji nilai-nilai pendidikan Islam sedangkan penelitian penulis menggunakan lirik lagu dalam album “*Bismillah*” karya Sabyan Gambus dan mengkaji nilai-nilai pendidikan akhlak. Persamaan dari kedua penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang syair atau lirik lagu.

*Ketiga*, skripsi yang berjudul “Nilai-Nilai Moral dalam Film Kartun Adit dan Sopo Jarwo serta Relevansinya dengan Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah”, karya Maulidina Aqodatul Azza dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo pada tahun 2018. Skripsi ini berfokus pada pembahasan mengenai kandungan nilai-nilai moral pada film kartun Adit dan Sopo Jarwo dan relevansinya dengan materi pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa: (1) Nilai-nilai moral yang terdapat dalam film kartun Adit dan Sopo Jarwo yaitu nilai moral terhadap Allah (takwa, syukur, ikhlas), nilai moral pribadi (sabar, amanah, shidiq, , tawadu’), nilai moral terhadap keluarga (*birrul walidain*, bersikap baik terhadap saudara) serta nilai moral terhadap masyarakat (gemar menolong orang lain, menjalin hubungan baik dengan tetangga) (2) Nilai-nilai moral dalam film kartun Adit dan Sopo Jarwo yang memiliki relevansi dengan pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah yaitu terdapat nilai moral terhadap Allah (takwa, syukur, ikhlas), nilai moral pribadi (sabar, amanah, shidiq, , tawadu’), nilai moral terhadap keluarga (*birrul walidain*, bersikap baik terhadap saudara) serta nilai moral terhadap masyarakat (gemar menolong orang lain, menjalin hubungan baik dengan tetangga).<sup>9</sup>Perbedaan penelitian Maulidina Aqodatul Azza dengan penelitian penulis yaitu terletak pada objek penelitiannya. Penelitian Maulidina Aqodatul Azza menggunakan film

---

<sup>8</sup> Fifi Nur Rokhmah, “*Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Syair-Syair Lagu Religi Wali Band (Kajian tentang Album Ingat Sholawat)*”, Skripsi, IAIN Purwokerto, 2014, xiv.

<sup>9</sup> Maulidina Aqodatul Azza, “*Nilai-Nilai Moral dalam Film Kartun Adit dan Sopo Jarwo serta Relevansinya dengan Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah*”, Skripsi, IAIN Ponorogo, 2018, ii.

kartun Adit dan Sopo Jarwo sedangkan penelitian penulis menggunakan lagu dalam album *Bismillah* karya Sabyan Gambus. Persamaan dari kedua penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang materi pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah.

## F. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian ini adalah kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan merupakan suatu rangkaian kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat dan mengolah data penelitian.<sup>10</sup>

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kepustakaan (*library research*), karena sumber data utama penelitian ini adalah lirik lagu pada Album "*Bismillah*" karya Sabyan Gambus.

### 2. Data dan Sumber Data

#### a. Data Penelitian

Data penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teks lirik lagu album "*Bismillah*" karya Sabyan Gambus. Album ini terdiri atas 9 lagu yaitu:

- 1) *Ya Maulana*
- 2) *Bismillah*
- 3) *Ya Romdhon*
- 4) *Idul Fitri*
- 5) *Allahuma Labaik*
- 6) *Ya Allah Biha*
- 7) *El Oum*
- 8) *Alfassalam*

---

<sup>10</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor, 2014), 3.

### 9) *Syukron Lillah*

#### b. Sumber Data

##### 1) Sumber Data Primer

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber data primer berupa teks lirik lagu pada album "*Bismillah*" karya Sabyan Gambus. Album ini terdiri atas 9 lagu yaitu, *Ya Maulana, Bismillah, Ya Romdhon, Idul Fitri, Allahuma Labaik, Ya Allah Biha, El Oum, Alfassalam* dan *Syukron Lillah*.

##### 2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yang digunakan sebagai sumber pendukung penelitian ini agar dapat tersusun menjadi skripsi. Sumber data ini digunakan sebagai bahan penunjang dalam proses menelaah dan menganalisis data. Selain itu, sumber data sekunder juga digunakan sebagai pembanding sumber data primer. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder berupa buku-buku, jurnal ilmiah dan internet yang sesuai dengan topik penelitian ini.

#### 3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. Metode dokumentasi ini adalah salah satu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan mencari data tentang hal-hal atau variabel yang terdapat dalam catatan, transkrip, surat kabar, majalah, dan lain sebagainya.<sup>11</sup> Dokumen terdiri atas tulisan, gambar, ataupun karya seseorang. Dokumen berupa tulisan misalnya, catatan harian, biografi dan lain sebagainya. Sedangkan dokumen berupa gambar seperti foto dan sketsa. Dokumen berupa karya antara lain film, patung, dala lain sebagainya.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini dilakukan pengamatan terhadap lirik lagu dalam album "*Bismillah*" karya Sabyan Gambus.

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 231.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 329.



#### 4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*). Analisis isi (*content analysis*) adalah teknik data analisis data deskriptif menurut isinya. Analisis isi bermanfaat untuk menambah pengetahuan penting tentang suatu bidang studi atau menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk mengevaluasi dan memperbaiki praktik-praktik sosial atau pendidikan. Sumber-sumber data dalam analisis isi antara lain, catatan, buku, majalah, koran, film, dan lain sebagainya.<sup>13</sup> Analisis yang dimaksud dalam hal ini adalah melakukan analisis terhadap nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam album “*Bismillah*” karya Sabyan Gambus.

Langkah-langkah analisis data primer dan sekunder yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

##### a. Data primer

- 1) Memutar semua lagu yang terdapat dalam album “*Bismillah*” karya Sabyan Gambus
- 2) Mentransfer lirik lagu kedalam bentuk tulisan
- 3) Mencari arti dari lirik berbahasa Arab yang terdapat dalam album “*Bismillah*”.
- 4) Menganalisis isi atau kandungan yang terdapat dalam lirik lagu tersebut

##### b. Data sekunder

Mengkomunikasikan dengan kerangka teori yang digunakan.

#### G. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan penelitian ini, sistematika pembahasannya disusun sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah hasil penelitian terdahulu dan kajian teori, metode

---

<sup>13</sup> Jhon W. Best, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1982),133-135.

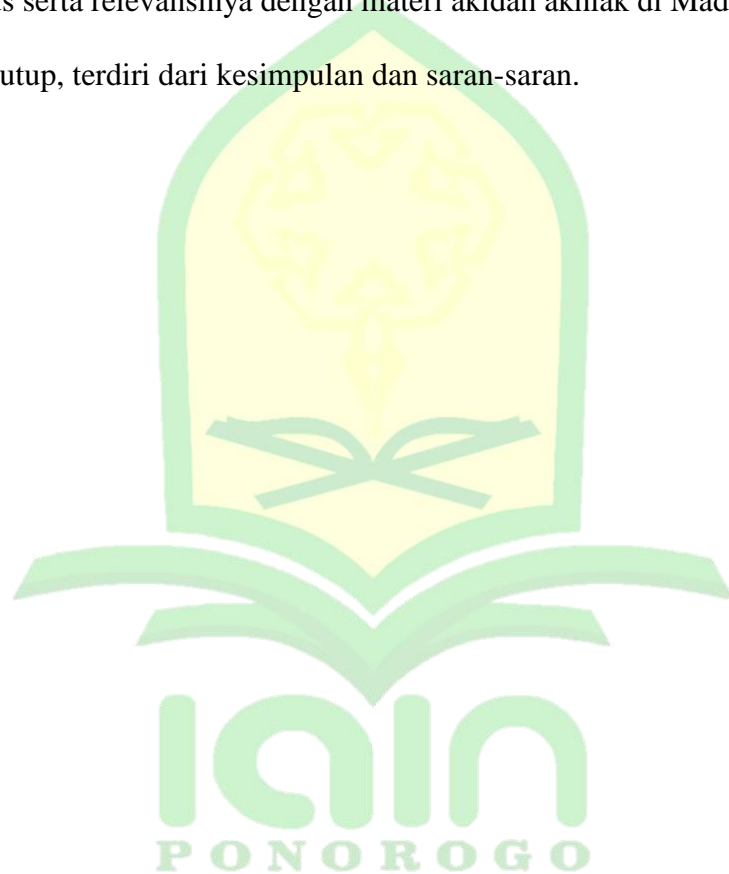
penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, data dan sumber data, teknik dan pengumpulan data, teknik analisis data, sistematika pembahasan.

Bab II Kajian teori, terdiri dari pembahasan mengenai nilai-nilai pendidikan akhlak yang selanjutnya akan menjadi acuan untuk landasan teori.

Bab III Tinjauan data, terdiri dari data-data yang berisi nilai-nilai pendidikan akhlak pada lirik lagu dalam album "*Bismillah*" karya Sabyan Gampus.

Bab IV Analisis data, terdiri dari analisa lirik lagu dalam album "*Bismillah*" karya Sabyan Gampus serta relevansinya dengan materi akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah.

Bab V penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak

##### 1. Pengertian Nilai

Menurut Kamus Bahasa Indonesia, nilai adalah sifat-sifat atau hal-hal yang penting dan memiliki manfaat bagi kemanusiaan.<sup>14</sup> Nilai adalah segala hal yang berhubungan dengan tingkah laku manusia. Nilai berperan sebagai tolok ukur baik atau buruknya tingkah laku manusia. Hal ini diukur menggunakan berbagai sudut pandang. Sudut pandang tersebut antara lain agama, tradisi, etika, moral, dan kebudayaan yang berlaku dalam masyarakat.<sup>15</sup>

Pada dasarnya manusia adalah makhluk yang bermoral dan etis. Manusia memiliki kemampuan untuk menjadi makhluk yang bermoral. Dimana dalam hidupnya, manusia akan berhadapan dengan berbagai nilai-nilai atau moral-moral yang mengatur kehidupan.<sup>16</sup>

Agama Islam telah menentukan berbagai nilai-nilai yang menjadi pedoman manusia dalam menjalani kehidupan di dunia. Nilai-nilai itu antara lain nilai etika (akhlak) dan nilai estetika (keindahan). Penentuan kedua nilai tersebut telah disesuaikan dengan kemanusiaan dan fitrah manusia.<sup>17</sup>

---

<sup>14</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 1004.

<sup>15</sup> Qiqi Yulianti Zakiyah dan A. Rusdiana, *PENDIDIKAN NILAI: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), 15.

<sup>16</sup> Rusyja Rustam dan Zainal A. Haris, *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 314.

<sup>17</sup> *Ibid.*, 77.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai merupakan tolok ukur tingkah laku manusia yang menggunakan berbagai sudut pandang dan telah disesuaikan dengan fitrah manusia serta dasar-dasar kemanusiaan.

## 2. Pengertian Pendidikan Akhlak

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan manusia untuk memberikan bimbingan kepada anak yang sedang dalam fase menuju kedewasaan. Usaha pemberian bimbingan ini dilakukan secara sadar, teratur dan sistematis.<sup>18</sup>

Menurut UU No. 20 tahun 2003 dijelaskan bahwa, “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.<sup>19</sup>

Kata akhlak berasal dari bahasa Arab yaitu dari kata “khuluq”. Kata “khuluq” memiliki arti sebagai perilaku, sifat atau tabiat serta kepercayaan atau agama. Menurut Al-Ghazali dalam Asmawati Suhid, akhlak didefinisikan sebagai refleksi dari keadaan diri manusia. Refleksi ini kemudian menimbulkan suatu perilaku yang mudah dicerna.<sup>20</sup>

Akhlak adalah sifat atau tabiat seseorang. Akhlak timbul dari keadaan jiwa manusia yang sudah terlatih dan mapan. Sehingga sifat-sifat dalam jiwa manusia akan melekat, kemudian akan menghasilkan perilaku-perilaku yang mudah dan dilakukan secara spontan.<sup>21</sup>

<sup>18</sup> Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan* (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009), 7.

<sup>19</sup> Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

<sup>20</sup> Asmawati Suhid, *Pendidikan Akhlak dan Adab Islam* (Kuala Lumpur: Utusan Publications & Distributors Sdn Bhd, 2009), 13.

<sup>21</sup> Afriantoni, *Prinsip-Prinsip Pendidikan Akhlak Generasi Muda: Percikan Pemikiran Ulama Sufi Turki Bediuzzaman Said Nursi*, 9.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan akhlak adalah suatu usaha sadar dan sistematis dalam memberikan bimbingan agar anak dapat memiliki budi pekerti dan tingkah laku yang baik.

### 3. Sumber Pendidikan Akhlak

Pendidikan akhlak memiliki berbagai sumber yang berperan sebagai patokan baik atau buruknya akhlak manusia. Sumber-sumber tersebut antara lain:

#### a. Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan sumber utama akhlak dalam Islam. Tolok ukur baik buruknya suatu hal dalam Islam adalah baik dan buruknya menurut Al-Qur'an. Hal ini dikarenakan jika menggunakan manusia sebagai tolok ukurnya, maka standar baik dan buruk akan berbeda-beda setiap orangnya.<sup>22</sup>

Al-Qur'an mengandung berbagai hal yang menyangkut semua aspek kehidupan manusia. Kandungan tersebut berupa hukum dan peraturan bagi umat islam yang bertujuan untuk mengatur perilaku dan akhlak, halal dan dan haramnya suatu hal, larangan dan anjuran, serta perkara baik dan buruk. Selain itu, di dalam Al-Qur'an juga terdapat berbagai cerita dan sejarah yang mengandung pesan-pesan moral. Cerita dan sejarah tersebut menggambarkan berbagai sikap dan perilaku manusia sepanjang sejarah. Hal tersebut antara lain sikap dan perilaku orang-orang beriman, sikap dan perilaku orang-orang kafir dan munafik serta gambaran perjuangan Rasul dalam menegakkan nilai-nilai akhlak mulia.<sup>23</sup>

#### b. *As-Sunnah*

*As-Sunnah* merupakan sumber akhlak yang kedua. Hal ini berdasarkan firman Allah Swt. pada surat Al-Ahzab ayat 21 yaitu:<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Marzuki, *Prinsip Dasar Akhlak Mulia: Pengantar Studi Konsep-konsep Dasar Etika dalam Islam* (Yogyakarta: Debut Wahana Press,2009), 17.

<sup>23</sup> Sahriansyah, *Ibadah dan Akhlak* (Banjarmasin: IAIN ANTASARI PRESS, 2014), 180-181.

<sup>24</sup> *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Semarang: CV. Al Waah, 2004), 595.

قَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ  
 كَثِيرًا ﴿٢١﴾

*Artinya: “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan yang banyak menyebut Allah.”*

Ayat di atas menjelaskan tentang pentingnya umat Islam untuk mengikuti perintah dan menjauhi larangan Rasulullah. Meneladani kehidupan Rasulullah dan menjadikannya sumber rujukan dalam menjalani kehidupan sehari-hari merupakan suatu bentuk kecintaan umat Islam terhadap Allah Swt.<sup>25</sup>

Di dalam *as-sunnah* terdapat berbagai hal yang menyangkut aspek kehidupan umat Islam. *As-Sunnah* menjelaskan mengenai hal yang halal dan haram, *haq* dan *bathil* serta *ma-ruf* dan *munkar*. Selain itu, *as-sunnah* juga memuat tentang kehidupan Rasulullah saw. yang semuanya baik untuk dicontoh dan diteladani.<sup>26</sup>

#### c. Hati Nurani

Hati nurani dapat ditumbuhkembangkan melalui pendidikan. Hati nurani yang ditumbuhkembangkan melalui pendidikan dan ditaati, akan menimbulkan kekuatan yang besar dan perasaan yang halus. Dengan demikian, dapat menjadikan seorang insan yang jujur dalam melaksanakan kewajiban, ikhlas dalam melakukan pekerjaan maupun perbuatan dengan tidak mengharap pujian dari orang lain. Hal ini dilakukan semata-mata hanya untuk mencari ridha Allah Swt. Inilah yang disebut dengan *tazkiyah al nafs* (penyucian hati nurani) dan *tarbiyah al nafs* (pembinaan jiwa).<sup>27</sup>

<sup>25</sup> Sahriansyah, *Ibadah dan Akhlak.*, 182.

<sup>26</sup> *Ibid.*, 183.

<sup>27</sup> *Ibid.*, 185.

#### 4. Macam-Macam Nilai Pendidikan Akhlak

Nilai-nilai pendidikan akhlak terdiri atas:

a. Akhlak terhadap Allah Swt.

Akhlak terhadap Allah Swt. dimaknai sebagai suatu pola hubungan antara manusia sebagai makhluk dengan Allah Swt. sebagai sang pencipta. Hal ini berupa sikap maupun perbuatan yang seharusnya dilakukan manusia kepada Allah Swt. Sikap maupun perbuatan tersebut antara lain, beribadah kepada Allah Swt., mentauhidkan Allah Swt., berdoa kepada Allah Swt., berzikir kepada Allah Swt., selalu bersyukur atas pemberian Allah Swt. dan menaati perintah serta menjauhi larangan Allah Swt.<sup>28</sup>

b. Akhlak terhadap Makhluk

1) Akhlak terhadap Rasulullah

Akhlak terhadap Rasulullah merupakan bentuk perwujudan cinta manusia terhadap Rasulullah. Hal ini dapat diwujudkan dengan sikap cinta dan memuliakan Rasulullah, taat terhadap kepadanya, dan mengucapkan shalawat dan salam.<sup>29</sup>

2) Akhlak terhadap keluarga

Keluarga merupakan suatu hubungan yang terjalin karena adanya pertalian darah atau perkawinan. Hubungan yang terjalin dalam keluarga hendaknya tetap harmonis. Agar tercapai hubungan yang harmonis setiap anggota keluarga dituntut untuk melaksanakan kewajiban dengan sebaik-baiknya dan memberikan hak dengan seadil-adilnya.<sup>30</sup>

Akhlak terhadap keluarga merupakan sikap-sikap baik yang harus dilakukan terhadap masing-masing anggota keluarga antara lain berperilaku baik terhadap kedua orang tua dan anggota keluarga lainnya, menghormati hak anak,

---

<sup>28</sup> *Ibid.*, 201.

<sup>29</sup> Marzuki, *Prinsip Dasar Akhlak Mulia: Pengantar Studi Konsep-konsep Dasar Etika dalam Islam*, 22.

<sup>30</sup> Sahriansyah, *Ibadah dan Akhlak.*, 206.

bermusyawarah untuk menentukan suatu keputusan, bergaul dengan baik, dan menyantuni keluarga yang tidak mampu.<sup>31</sup>

### 3) Akhlak terhadap diri sendiri

Akhlak terhadap diri sendiri merupakan upaya yang dilakukan manusia dalam rangka memenuhi kewajiban jasmani maupun rohani atas dirinya sendiri. Sikap-sikap yang termasuk akhlak terhadap diri sendiri antara lain jujur dan dapat dipercaya, bersikap sopan santun, sabar dan hidup sederhana. Akhlak terhadap sesama, antara lain tolong-menolong, saling menghormati dan berprasangka baik.<sup>32</sup>

### 4) Akhlak terhadap Orang Lain

Manusia merupakan makhluk sosial, yang mana tidak dapat melakukan kegiatan dan memenuhi kebutuhan tanpa bantuan orang lain. Oleh karena itu, berakhlak baik terhadap orang lain sangat penting dalam hidup bermasyarakat guna menciptakan kehidupan yang aman, tentram dan damai. Berakhlak baik dalam hidup bermasyarakat dapat dilakukan dengan menghormati para tetangga dan tolong menolong dalam hal kebaikan.<sup>33</sup>

### c. Akhlak Terhadap Lingkungan

Akhlak terhadap lingkungan merupakan cerminan dari tugas kekhilafahan di bumi. Tugas tersebut yaitu untuk menjaga agar setiap proses yang berlangsung di alam akan terus berjalan sesuai dengan fungsi yang telah ditentukan oleh Allah Swt. Sikap yang mencerminkan akhlak terhadap lingkungan yaitu tidak melakukan pengrusakan terhadap binatang maupun tumbuhan kecuali dalam keadaan yang terpaksa, tetapi harus sesuai dengan tujuan dan fungsi penciptaan.<sup>34</sup>

<sup>31</sup> *Ibid.*, 206-208.

<sup>32</sup> Abdul Khakim dan Miftakhul Munir, "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak yang Terkandung pada Novel dalam *Mihrab Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy*", *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol 3 No 1 tahun 2013, 109-116.

<sup>33</sup> Sahriansyah, *Ibadah dan Akhlak*, 208-209

<sup>34</sup> Marzuki, *Prinsip Dasar Akhlak Mulia: Pengantar Studi Konsep-konsep Dasar Etika dalam Islam*, 24.



## 5. Metode Pendidikan Akhlak

Memberikan pendidikan akhlak kepada anak merupakan suatu amalan yang baik. Hal ini dikarenakan akhlak merupakan bekal utama anak dalam menjalani kehidupan. Metode yang dapat digunakan dalam memberikan pendidikan akhlak, antara lain:

### a. Metode Keteladanan (*Uswah*)

Teladan yang baik dapat diperoleh dari berbagai hal. Nabi Muhammad Saw. adalah teladan dalam berbagai hal bagi umat manusia. Kisah dari nabi-nabi pilihan Allah juga dapat dijadikan teladan. Selain itu, menurut Ahmad Amin dalam Dalimunthe, teladan yang baik dapat diperoleh dari hubungan persahabatan dan dari membaca buku-buku biografi para tokoh besar. Sahabat-sahabat Nabi Muhammad Saw. mendapat teladan karena sering berinteraksi dengan Rasulullah. Membaca buku-buku biografi para tokoh besar dapat memberikan wawasan mengenai teladan apa saja yang dapat diperoleh dari kisah hidup mereka. Teladan juga dapat diperoleh dari orang-orang terdekat. Misalnya dari orang tua, keluarga, guru, dan orang-orang di lingkungan pergaulan maupun tempat tinggal.<sup>35</sup>

Materi pendidikan akhlak sebaiknya diajarkan oleh orang-orang yang kompeten dan memiliki akhlak yang sesuai dengan yang diampunya. Dengan demikian, ia dapat dijadikan sebagai teladan bagi para siswanya.<sup>36</sup>

### b. Metode Perumpamaan (*Darb al-Misal*)

Metode pendidikan akhlak dengan perumpamaan akan memudahkan siswa untuk memahami dan mengingat sebuah konsep. Metode perumpamaan sangat cocok digunakan untuk mengajarkan hal-hal yang abstrak dan masing-masing bagi siswa, seperti materi tentang surga. Melalui perumpamaan, siswa dapat memiliki gambaran tentang materi dan dapat dengan mudah memahaminya.<sup>37</sup>

<sup>35</sup> Sehat Sultoni Dalimunthe, *Filsafat Pendidikan Akhlak* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 187-188.

<sup>36</sup> *Ibid.*, 192.

<sup>37</sup> *Ibid.*, 203.

c. Metode Cerita/Kisah (*Al-Qashash*)

Metode cerita terdiri atas 2 metode. Metode pertama yaitu kisah tentang kehidupan orang-orang terdahulu yang didalamnya terkandung sebab dari hukuman yang diterima dan jenis hukumannya. Sedangkan metode kedua berisi tentang ironi atas kezaliman yang terjadi. Metode pertama sangat cocok digunakan untuk mengajarkan pendidikan akhlak pada jenjang sekolah dasar dan sekolah menengah pertama. Sedangkan metode kedua, sangat cocok untuk diterapkan pada jenjang sekolah menengah atas.<sup>38</sup>

d. Metode Pembiasaan

Pembiasaan yang dilakukan berulang-ulang akan menghasilkan kebiasaan.<sup>39</sup> Menurut Al-Ghazali dalam Dalimunthe, metode pembiasaan dilakukan dengan kesungguhan (*mujahadah*) dan latihan (*ar-riyadah*). Cara yang dapat dilakukan agar seseorang memiliki akhlak terpuji yaitu dengan membebani ia untuk berperilaku yang terpuji.<sup>40</sup>

e. Metode pembiasaan dan perbuatan (*Al-Mumarasah wa al-Amal*)

Metode pembiasaan dan perbuatan dikenal dengan istilah etos kerja. Etos kerja dalam perspektif Islam didefinisikan sebagai etos amal saleh. Etos amal saleh diartikan sebagai suatu pandangan Islam mengenai amal saleh. Pandangan ini berdampak terhadap motivasi seseorang untuk berbuat kebaikan. Etos kerja terdiri atas etos ibadah, etos tangan di atas, etos syukur dan etos mewariskan.<sup>41</sup>

f. Metode *Al-Munaqasyah wa al-Hiwar*

Metode *Al-Munaqasyah wa al-Hiwar* diartikan sebagai metode kisah tanya jawab dan dialog.<sup>42</sup> Menurut Ayyub Dakhlullah dalam Dalimunthe, metode tanya

---

<sup>38</sup> *Ibid.*, 209.

<sup>39</sup> *Ibid.*, 225.

<sup>40</sup> *Ibid.*, 230.

<sup>41</sup> *Ibid.*, 233-248.

<sup>42</sup> *Ibid.*, 233.

jawab dan dialog bertujuan agar manusia memiliki kemerdekaan akal. Kemerdekaan akal diperoleh apabila telah terhindar dari kebodohan dan taklid. Dalam menerapkan metode tanya jawab dan dialog ini dibutuhkan kemampuan pendengaran dan kemampuan pemahaman terhadap sesuatu untuk menemukan kebenaran.<sup>43</sup>

g. Metode *Al-'izah wa an-nush*

Kata *al-'izah* dan kata *al-mau'izah* secara terminologi memiliki arti yaitu menyebutkan kebaikan yang meresap dalam hati. Sedangkan kata *an-nush* berarti melakukan perbuatan ataupun perkataan secara berulang-ulang yang mampu mempengaruhi seseorang menuju kebaikan. Sehingga metode *al-'izah wa an-nush* dapat diartikan sebagai suatu penyampaian mengenai kebaikan yang dilakukan secara baik pula. Agar dapat dengan mudah masuk kedalam hati dan memberikan efek perbaikan pada seseorang, penyampaiannya harus dilakukan secara berulang-ulang.<sup>44</sup>

h. Metode *As-sawab wa al-Iqab*

Menurut Muhammad Qutb dalam Dalimunthe, metode *As-sawab wa al-Iqab* memiliki arti sebagai balasan terhadap perbuatan baik dan balasan terhadap perbuatan buruk. Dalam bahasa Inggris metode ini dikenal dengan "*reward and punishment*" yang berarti penghargaan dan hukuman. Hukuman dalam perspektif Islam hanya digunakan dalam konteks pendidikan.<sup>45</sup>

Metode *As-sawab wa al-Iqab* sudah digunakan sejak dahulu dan masih eksis sampai sekarang. Metode ini cocok diterapkan pada pembelajaran dengan materi *al-hikmah*. Salah satu contoh penerapan *sawab* dalam pembelajaran yaitu dengan memberikan hadiah bagi yang mendapat rangking. Sedangkan penerapan *iqab* misalnya tidak dinaikkan kelas.<sup>46</sup>

<sup>43</sup>*Ibid.*, 270.

<sup>44</sup>*Ibid.*, 270-271.

<sup>45</sup>*Ibid.*, 278.

<sup>46</sup>*Ibid.*, 287.

## 6. Tujuan Pendidikan Akhlak

Pendidikan akhlak memiliki berbagai tujuan yaitu:<sup>47</sup>

- a. Mencetak manusia yang memiliki iman dan amal salih.
- b. Mencetak generasi Islam yang salih dan taat kepada Allah Swt. dalam menjalani kehidupan. Hal ini dapat diimplementasikan dengan menaati hukum halal dan haram.
- c. Mencetak generasi Islam yang mampu menjalin interaksi sosial dengan siapapun tanpa memandang latar belakang, dengan tujuan untuk mewujudkan kehidupan yang aman, tentram dan damai.
- d. Mencetak generasi Islam yang memiliki kemauan untuk berdakwah dan berjihad di jalan Allah Swt.
- e. Mencetak generasi Islam yang dapat menjalin *ukhuwah islamiyah*.
- f. Mencetak generasi Islam yang memiliki rasa kebersamaan yaitu memiliki pemahaman bahwa ia merupakan bagian dari umat Islam di berbagai wilayah dan siap untuk melakukan tugas-tugas keumatan sesuai kemampuannya.
- g. Mencetak generasi Islam yang memiliki rasa bangga kepada agama Islam.

### B. Lirik Lagu sebagai Media Pembelajaran

#### 1. Pengertian Lirik Lagu

Menurut Kamus Bahasa Indonesia lirik memiliki arti sebagai sajak pendek yang berbentuk nyanyian atau cocok untuk dinyanyikan guna melukiskan perasaan.<sup>48</sup>

Sedangkan lagu memiliki arti sebagai ragam suara yang berirama atau nyanyian.<sup>49</sup>

Sehingga dapat disimpulkan bahwa lirik lagu adalah sajak pendek berirama yang dinyanyikan untuk melukiskan perasaan.

---

<sup>47</sup> Afriantoni, *Prinsip-Prinsip Pendidikan Akhlak Generasi Muda: Percikan Pemikiran Ulama Sufi Turki Bediuzzaman Said Nursi*, 17-18.

<sup>48</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*, 869.

<sup>49</sup> *Ibid.*, 293.

## 2. Fungsi Lirik Lagu

Lagu memiliki fungsi sebagai media komunikasi massa. Melalui lagu seseorang dapat mengekspresikan perasaannya. Selain itu, lagu juga dapat berfungsi sebagai penyampai pesan antara penulis lagu dan masyarakat. Masyarakat dapat memahami sebuah lagu melalui pemaknaan pesan. Dengan hal ini dapat diperoleh informasi yang dapat berpengaruh terhadap seseorang dan kehidupan sehari-harinya.<sup>50</sup>

Dalam perspektif Islam, seni lagu dapat dijadikan sebagai media untuk mendidikan anak dan sebagai hiburan. Musik dalam Islam memiliki fungsi antara lain sebagai media untuk mencari kebenaran dalam rangka mendekatkan diri dengan Allah, media untuk mengistirahatkan tubuh, media pembentukan kepribadian diri seseorang, serta menambah ketaqwaan terhadap Allah.<sup>51</sup>

Secara spesifik, lirik lagu religi memiliki pengaruh dan kekuatan tersendiri. Hal ini dikarenakan lirik lagu mengandung pesan dan makna yang mendalam. Sehingga lirik lagu religi dapat mendamaikan susana hati dan mampu menambah keimanan pendengarnya.<sup>52</sup>

## 3. Lirik Lagu Sebagai Media Pembelajaran

Kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik jika semua komponen penunjangnya terpenuhi. Salah satu komponen yang memiliki andil besar dalam kegiatan pembelajaran yaitu media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi, tujuan pembelajaran dan keadaan siswa akan mempengaruhi proses belajar mengajar. Selain berpengaruh pada proses belajar mengajar, media pembelajaran juga berpengaruh terhadap hasil yang diperoleh.<sup>53</sup>

Media pembelajaran adalah segala hal yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Media pembelajaran terdiri dari

---

<sup>50</sup> Yuliarti, "Komunikasi Musik: Pesan Nilai-Nilai Cinta dalam Lagu Indonesia", 192.

<sup>51</sup> Febri Yulika, *Jejak Seni dalam Sejarah Islam* (Padang Panjang: Institut Seni Indonesia Padangpanjang, 2016), 26-27.

<sup>52</sup> Indriya R. Dani dan Indri Guli, *Kekuatan Musik Religi* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), 2.

<sup>53</sup> Nurdyansyah, *Media Pembelajaran Inovatif* (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2019), 44.

perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*). Penggunaan media pembelajaran ini bertujuan untuk menarik perhatian, menstimulasi otak, minat dan perasaan siswa terhadap materi yang diajarkan. Dengan demikian, kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif.<sup>54</sup>

Media pembelajaran dibuat dan disesuaikan dengan rancangan pembelajaran yang telah didesain oleh guru. Hal ini bertujuan agar media pembelajaran dapat mempengaruhi kondisi dan lingkungan kegiatan belajar mengajar, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Lebih lanjut, penggunaan media pembelajaran juga berfungsi untuk memperjelas pesan yang akan disampaikan. Pembelajaran yang menggunakan media dapat menstimulasi keaktifan siswa. Hal ini karena penyampaian materi lebih bervariasi dan tidak hanya dalam bentuk tulisan serta lisan.<sup>55</sup>

Secara umum, media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi 4 jenis yaitu:<sup>56</sup>

a. Media visual

Media visual merupakan media pembelajaran yang berbasis pada pengelihatian. Media pembelajaran ini menekankan pada penggunaan indra pengelihatian yaitu mata untuk menerima pesan. Contoh dari media visual antara lain foto, komik, buku, majalah dan lain sebagainya.

b. Media audio

Media audio merupakan media pembelajaran yang berbasis pada pendengaran. Media pembelajaran ini menekankan pada penggunaan indra pendengaran yaitu telinga untuk menerima pesan. Contohnya antara lain lagu dan musik, siaran radio, kaset dan lain sebagainya.

---

<sup>54</sup> Niswardi Jalinus dan Ambiyar, *Media dan Sumber Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2016), 4.

<sup>55</sup> Nurdyansyah, *Media Pembelajaran Inovatif*, 59-60.

<sup>56</sup> Satrianawati, *Media dan Sumber Belajar* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 10.

c. Media audio visual

Media audio visual merupakan media pembelajaran yang berbasis pada pendengaran dan pengelihatn. Pesan yang terdapat dalam media ini dapat diterima dengan dilihat dan didengar. Contohnya antara lain drama, film, VCD dan lain sebagainya.

d. Multimedia

Media pembelajaran yang berbasis multimedia adalah media pembelajaran yang didalamnya terdapat semua jenis media. Contoh dari media pembelajaran multimedia yaitu internet.

Penggunaan lagu sebagai media pembelajaran akan membuat kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan. Apalagi jika lagu yang digunakan sudah familiar bagi siswa. Lagu dapat membantu menyelaraskan antara kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual serta mempengaruhi kondisi fisiologis siswa. Penggunaan lagu akan membuat kondisi fisiologis siswa menjadi lebih santai dan bersemangat. Kondisi ini tentu akan memudahkan siswa untuk menerima materi pembelajaran dari guru.<sup>57</sup>

Penggunaan lagu sebagai media pembelajaran memiliki beberapa fungsi sebagai berikut.<sup>58</sup>

- a. Menyelaraskan antara otak kiri dan otak kanan.
- b. Menstimulasi daya pikir dan kreativitas siswa, dengan demikian tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
- c. Menghadirkan suasana pembelajaran yang santai.
- d. Membantu siswa dalam mengingat materi pembelajaran dengan mudah.

---

<sup>57</sup> Das Salirawati, *Smart Teaching: Solusi menjadi Guru Profesional* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 109.

<sup>58</sup> *Ibid.*, 109-110.

- e. Sangat cocok digunakan untuk kegiatan belajar mengajar yang menggunakan pikiran sadar dan pikiran bawah sadar.
- f. Menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Media pembelajaran dengan memanfaatkan lagu akan memberikan suasana yang menyenangkan. Siswa akan lebih santai dalam kegiatan belajar mengajar. Materi pembelajaran yang terkandung dalam lirik lagu akan dengan mudah diingat oleh siswa. Hal ini akan mudah tersimpan dalam ingatan jangka panjang (*long-term memory*) siswa. Selain itu, lagu juga akan menstimulasi siswa untuk berpikir cerdas, logis, kreatif, mempunyai empati dan dapat mengambil keputusan dengan baik.<sup>59</sup>

## **C. Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah**

### **1. Pengertian Pembelajaran Akidah Akhlak**

Pengertian pembelajaran menurut Sagala dalam Afandi adalah membelajarkan siswa dengan berpegangan pada asas pendidikan dan teori belajar yang mana merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Sedangkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, dijelaskan bahwa “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran perlu direncanakan, dilaksanakan, dinilai, dan diawasi. Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup”.<sup>60</sup>

<sup>59</sup> *Ibid.*, 111.

<sup>60</sup> Muhamad Afandi, et al, *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah* (Semarang: UNISSULA Press, 2013), 15.



Secara bahasa kata aqidah berasal dari kata *al-'aqad*, yang memiliki arti ikatan, penguatan, kepercayaan atau keyakinan yang kuat dan pengikatan dengan kuat. Selain itu akidah memiliki arti keyakinan dan penetapan, dengan demikian akidah dapat diartikan tidak ada keraguan kepada orang yang mengambil keputusan baik benar maupun salah.<sup>61</sup>

Akhlak merupakan suatu kondisi atau sifat yang telah meresap kedalam jiwa dan menjadi kepribadian seseorang. Kemudian timbul berbagai macam kegiatan secara spontan dan mudah tanpa dibuat-buat, tanpa memerlukan pemikiran serta pertimbangan.<sup>62</sup>

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran akidah akhlak adalah proses interaksi antara pendidik dan siswa dalam rangka mempelajari materi yang membahas tentang keyakinan, amal dan perilaku baik serta pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari.

## 2. Ruang Lingkup Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah

Ruang lingkup pembelajaran akidah akhlak di madrasah ibtidaiyah meliputi beberapa aspek yaitu, aspek akidah (keimanan), aspek akhlak, aspek adab Islam dan aspek kisah teladan.<sup>63</sup> Berikut tabel yang memuat kompetensi dasar dan materi pokok akidah akhlak di madrasah ibtidaiyah.

Tabel 1.1 Kompetensi dasar dan materi pokok pelajaran akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah.<sup>64</sup>

| Kelas | Pelajaran                  | Kompetensi Dasar   | Materi Pokok  |
|-------|----------------------------|--|---|
| I     | 1<br>(Mengenal Rukun Iman) | 1. Mengenalkan enam rukun iman.<br>2. Menunjukkan perilaku beriman kepada enam rukun iman. | Rukun iman yang terdiri dari:<br>1. Iman kepada Allah Swt.<br>2. Iman kepada malaikat.<br>3. Iman kepada kitab-kitab Allah Swt.<br>4. Iman kepada para rasul.<br>5. Iman kepada hari akhir. |

<sup>61</sup> Rosihon Anwar dan Saehudin, *Aqidah Akhlak* (Bandung : Pustaka Setia, 2016), 1.

<sup>62</sup> Sofa Mudana, "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Surat Al-Isra'", At-Tazakki: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Islam dan Humaniora Vol 1 No 1 tahun 2017, 103.

<sup>63</sup> Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah.

<sup>64</sup> Kementerian Agama, *Aqidah Akhlak: Buku Guru* (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2014)

| Kelas | Pelajaran   | Kompetensi Dasar   | Materi Pokok   |
|-------|---|--|--|
|       |   |  | 6. Iman kepada qada' dan qadar.  |
|       | 2<br>(Dua Kalimat Syahadat)                               | <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyakini syahadatain.</li> <li>Mengenal dua kalimat syahadat sebagai bagian dari rukun Islam yang pertama.</li> <li>Melafalkan dua kalimat Syahadat dan artinya.</li> </ol>                                    | <ol style="list-style-type: none"> <li>Syahadat tauhid dan syahadat rasul.</li> <li>Syahadat tauhid yaitu <i>Asyhadu alla ilaha illAllah.</i></li> <li>Syahadat rasul yaitu <i>Asyhadu anna muhammadar Rasulallah.</i></li> <li>Arti syahadat tauhid adalah aku bersaksi bahwa tiada tuhan selain Allah.</li> <li>Arti syahadat rasul adalah aku bersaksi bahwa nabi Muhammad Saw. adalah utusan Allah Swt.</li> </ol>         |
|       | 3<br>(Asmaul Husna: <i>Al-Ahad</i> dan <i>Al-Khaliq</i> ) | <ol style="list-style-type: none"> <li>Hafal arti <i>Al-Asma Al-Husna Al-Ahad</i> dan <i>Al-Khaliq</i>.</li> <li>Menyebutkan bukti bahwa Allah bersifat sesuai dengan <i>Al-Asma Al-Husna (Al-Ahad dan Al-Khaliq)</i>.</li> </ol>                      | <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Al-Asma Al-Husna (Al-Ahad dan Al-Khaliq)</i></li> </ol>  |
|       | 4<br>(Hidup Bersih Kasih Sayang dan Hidup Rukun)          | <ol style="list-style-type: none"> <li>Memahami perilaku akhlak terpuji hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>Menunjukkan perilaku hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengertian hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>Contoh perilaku hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>Cara membiasakan hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>Keuntungan perilaku hidup hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ol> |
|       | 5<br>(Adab Mandi dan Berpakaian)                          | <ol style="list-style-type: none"> <li>Membiasakan perilaku adab mandi dan berpakaian.</li> <li>Memahami adab mandi dan berpakaian.</li> <li>Mendemonstrasikan tata caraberpakaian secara Islami.</li> </ol>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>Adab mandi</li> <li>Adab berpakaian</li> </ol>  |
|       | 6<br>(Hidup Kotor)  | <ol style="list-style-type: none"> <li>Membiasakan diri untuk menghindari akhlak tercela: hidup kotor dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>Menjelaskan akhlak tercela hidup kotor dalam kehidupan sehari-hari dan cara menghindarinya.</li> </ol>     | <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengertian hidup kotor.</li> <li>Contoh perilaku hidup kotor dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>Cara menghindari hidup kotor dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>Akibat perilaku hidup kotor dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ol>   |

| Kelas | Pelajaran  | Kompetensi Dasar   | Materi Pokok  |
|-------|--|--|---|
|       | 7<br>(Kalimat <i>Thayyibah</i> Basmalah)                   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terbiasa membaca basmalah setiap memulai aktivitas.</li> <li>2. Mengetahui kalimat <i>thayyibah</i> (Basmalah).</li> <li>3. Melafalkan kalimat <i>thayyibah</i> (Basmalah)</li> </ol>  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kalimat <i>thayyibah</i> basmalah.</li> <li>2. Arti kalimat <i>thayyibah</i> basmalah.</li> </ol>       |
|       | 8<br>(Asmaul Husna: <i>Ar-Rahman, Ar-Rahim, As-Sami'</i> ) | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengenal sifat-sifat Allah Swt. yang terkandung dalam <i>Al-Asma Al-Husna</i> (<i>Ar-Rahman, Ar-Rahim, As-Sami'</i>)</li> <li>2. Melafalkan <i>Ar-Rahman, Ar-Rahim, As-Sami'</i> dan artinya.</li> </ol>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Al-Asma Al-Husna</i> (<i>Ar-Rahman, Ar-Rahim dan As-Sami'</i>)</li> </ol>                            |
|       | 9<br>(Adab Belajar dan Bermain)                            | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki perilaku adab belajar dan bermain.</li> <li>2. Memahami perilaku adab belajar dan bermain.</li> <li>3. Menunjukkan adab belajar dan bermain secara Islami</li> </ol>  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adab belajar</li> <li>2. Adab bermain</li> </ol>  |
|       | 10<br>(Adab Makan dan Minum)                               | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki perilaku adab makan dan minum.</li> <li>2. Memahami perilaku adab makan dan minum.</li> <li>3. Mendemonstrasikan adab makan dan minum secara Islami.</li> </ol>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adab Makan dan Minum.</li> <li>2. Hal-hal yang tidak boleh dilakukan ketika makan dan minum.</li> </ol> |
|       | 11<br>(Ramah dan Sopan Santun kepada Orang Tua dan Guru)   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membiasakan sikap ramah dan sopan santun terhadap orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>2. Memahami sikap ramah dan sopan santun terhadap orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>3. Menunjukkan sikap ramah dan sopan santun terhadap orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>4. Mencontohkan sikap ramah dan sopan santun terhadap orang</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ramah dan sopan santun kepada orang tua.</li> <li>2. Ramah dan sopan santun kepada guru</li> </ol>      |

| Kelas | Pelajaran   | Kompetensi Dasar   | Materi Pokok  |
|-------|---|--|---|
|       |   | tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.  |   |
|       | 12<br>(Menghindari Bicara Kotor/jorok dan Bohong) | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membiasakan diri untuk menghindari akhlak tercela: berbicara kotor dan bohong/dusta, dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>2. Menjelaskan akhlak tercela: berbicara kotor dan bohong/dusta dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ol>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menghindari akhlak tercela: berbicara kotor dan bohong/dusta, dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>2. Akibat berbicara kotor dan bohong/dusta, dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ol>   |
| 2     | 1<br>(Kalimat Thayyibah)                          | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyakini Allah Swt. melalui kalimat <i>Thayyibah (Hamdalah)</i></li> <li>2. Mengetahui kalimat thayyibah (<i>Hamdalah</i>).</li> <li>3. Melafalkan kalimat thayyibah (<i>Hamdallah</i>)</li> </ol>  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ucapa (الحمد لله) disebut bacaan tahmid.</li> <li>2. Lafal alhadulillah (الحمد لله) artinya segala puji bagi Allah.</li> <li>3. Lafal alhamdulillah (الحمد لله) diucapkan ketika menyelesaikan suatu pekerjaan dan ketika mendapatkan nikmat dari Allah.</li> </ol> |
|       | 2<br>(Asmaul Husna)                               | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyakini Allah Swt. melalui sifat-sifat Allah yang terkandung dalam Asmaul Husna (<i>ar-Razzaq, al-Hamid, dan asy-Syakur</i>)</li> <li>2. Mengenal sifat-sifat Allah Swt yang terkandung dalam Asmaul Husna (<i>ar-Razzaq, al-Hamid, dan asy-Syakur</i>).</li> <li>3. Melafalkan (<i>ar-Razzaq, al-Hamid, dan asy-Syakur</i>) dan artinya.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Ar-Rozzaq</i><br/><i>Ar-Rozzaq</i> artinya maha pemberi rizki.</li> <li>2. <i>Al-Hamid</i><br/><i>Al-Hamid</i> artinya yang maha terpuji.</li> <li>3. <i>As-Syakur</i><br/><i>As-Syakur</i> artinya yang maha mensyukuri.</li> </ol>                             |
|       | 3<br>(Mengenal Allah Swt.)                        | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengakui adanya Allah Swt. melalui dalil aqli.</li> <li>2. Mengenal Allah Swt. melalui ciptaan-ciptaan-Nya.</li> <li>3. Menyajikan dalil aqli tentang mengenal Allah Swt.</li> </ol>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Allah pencipta alam.</li> <li>2. Dalil aqli tentang mengenal Allah Swt.</li> </ol>  |
|       | 4<br>(Berakhlak Mulia dan Beradab Secara Islami)  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki perilaku bersikap syukur nikmat, hidup sederhana, dan rendah hati dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>2. Memiliki perilaku baik ketika bersin dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>3. Memahami sikap syukur nikmat, hidup</li> </ol>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Syukur Nikmat</li> <li>2. Sederhana</li> <li>3. Rendah hati</li> <li>4. Tata cara dan adab bersin.</li> <li>5. Bacaan (doa) ketika bersin dan orang yang mendengarkan bersin.</li> </ol>  |

| Kelas | Pelajaran  | Kompetensi Dasar  | Materi Pokok  |
|-------|--|---|---|
|       |  | <p>sederhana, dan rendah hati dalam kehidupan sehari-hari.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Mengetahui adab ketika bersin dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>5. Menunjukkan sikap syukur nikmat, hidup sederhana, dan rendah hati dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>6. Menunjukkan adab ketika bersin dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ol>   |   |
|       | <p>5<br/>(Akhlak Tercela)</p>                                | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menghindari sifat sombong dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>2. Menjelaskan sikap sombong dan cara menghindarinya dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>3. Menceritakan kembali kisah Al-Qomah dengan kalimat yang sederhana dan mengimplementasikan dalam tindakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang menghindari sikap tercela durhaka kepada orang tua.</li> </ol>                 | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sombong</li> <li>2. Sombong merupakan akhlak tercela.</li> <li>3. Sombong hanya milik Allah Swt. semata.</li> <li>4. Kisah Al-Qomah</li> </ol>  |
|       | <p>6<br/>(Kalimat Thayyibah (<i>laa Ilaha Illallah</i>))</p> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyakini Allah Swt. melalui kalimat thayyibah (Tahlil).</li> <li>2. Mengetahui kalimat <i>thayyibah</i> (Tahlil).</li> <li>3. Melafalkan kalimat <i>thayyibah</i> (Tahlil) dan maknanya.</li> </ol>  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bacaan tahlil <i>laa Ilaha Illallah</i>.</li> </ol>   |
|       | <p>7<br/>(Asmaul Husna)</p>                                  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meyakini Allah Swt. melalui sifat-sifat Allah Swt. yang terkandung dalam Asmaul Husna (<i>al-Quddus, ash-Shamad, al-Muhaimin, dan al-Badi'</i>).</li> <li>2. Mengenal sifat-sifat Allah yang terkandung dalam Asmaul Husna (<i>al-Quddus, ash-Shamad, al-Muhaimin, dan al-Badi'</i>).</li> <li>3. Melafalkan Asmaul Husna (<i>al-Quddus, ash-Shamad, al-Muhaimin, dan al-Badi'</i>) dan artinya.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Allah mempunyai nama-nama yang terbaik yang disebut Asmaul Husna.</li> <li>2. <i>Al-Quddus</i> artinya Maha Suci. Allah tidak mempunyai kekurangan sedikitpun dan tidak ada yang serupa dengan Allah.</li> <li>3. <i>Ash-shamad</i> artinya tempat bergantung segala sesuatu.</li> <li>4. <i>Al-muhaimin</i> artinya Maha Pemelihara. Allahlah yang memelihara dan melindungi semua makhluknya.</li> <li>5. <i>Al-Badi'</i> artinya Maha Pencipta. Allah yang menciptakan alam semesta ini beserta isinya. Tidak ada</li> </ol> |

| Kelas | Pelajaran  | Kompetensi Dasar   | Materi Pokok   |
|-------|--|--|--|
|       | 8<br>(Akhlaq Terpuji dan Beradab secara Islami)    | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki sikap perilaku jujur, rajin, dan percaya diri.</li> <li>2. Memiliki sikap berakhlak baik ketika belajar, mengaji, dan bermain dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>3. Memahami perilaku jujur, rajin dan percaya diri.</li> <li>4. Memahami sikap yang baik ketika belajar, mengaji, dan bermain dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>5. mempraktikkan akhlak yang baik ketika belajar, mengaji, dan bermain dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>6. mempraktikkan perilaku baik ketika bersin dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>7. Memiliki sikap berakhlak baik ketika belajar, mengaji, dan bermain dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>8. Memahami sikap yang baik ketika belajar, mengaji, dan bermain dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>9. mempraktikkan akhlak yang baik ketika belajar, mengaji, dan bermain dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ol> | <p>satu makhlukpun yang dapat menandingi ciptaan Allah.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Akhlak terpuji (Jujur).</li> <li>2. Adab belajar.</li> </ol> |
|       | 9<br>(Akhlaq Tercela)                              | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menghindari sikap untuk menghindari sikap malas.</li> <li>2. Menjelaskan sikap malas dan cara menghindarinya</li> </ol>  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Akhlak tercela (malas)</li> </ol>  |
| 3     | 1<br>(Kalimat Tayyibah Subhanallah dan MasyaAllah) | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyakini Allah Swt., melalui kalimat Tayyibah (<i>Subhanallah, Masya Allah</i>).</li> <li>2. Membiasakan diri mengucapkan kalimah tayyibah</li> </ol>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Kalimat Tayyibah <i>Subhallah.</i></li> <li>6. Kalimat Tayyibah <i>Masya Allah</i></li> </ol>                            |

| Kelas | Pelajaran  | Kompetensi Dasar   | Materi Pokok   |
|-------|--|--|--|
|       |  | <p>(<i>Subhanallah, MasyaAllah</i>).</p> <p>3. Mengetahui kalimat <i>tayyibah</i> (<i>Subhanallah, MasyaAllah</i>).</p> <p>4. Melafalkan kalimat <i>tayyibah</i> (<i>Subhanallah</i> dan <i>Masya Allah</i>) dan maknanya.</p>   |  |
|       | <p>2<br/>(<i>Al-Asma Al-Husna</i>)</p>                     | <p>1. Menyakini Allah Swt. melalui kalimat <i>Tayyibah</i> (<i>Al-Adziim, Al-Kabir, Al- Kariim dan Al-Maalik</i>).</p> <p>2. Membiasakan diri berperilaku positif sebagai implementasi dari pemahaman mengenai sifat-sifat Allah Swt. yang terkandung dalam <i>Al-Adziim, Al-Kabir, Al-Kariim dan Al-Maalik</i>.</p> <p>3. Mengenal sifat-sifat Allah Swt. yang terkandung dalam <i>al-Asma al-Husna</i> (<i>Al-Adziim, Al-Kabir, Al-Kariim dan Al-Maalik</i>).</p> <p>4. Melafalkan <i>al-Asma al-Husna</i> (<i>Al-Adziim, Al-Kabir, Al- Kariim dan Al-Maalik</i>) dan artinya.</p> | <p>1. <i>Al-Adziim</i><br/>2. <i>Al-Kabir</i><br/>3. <i>Al- Kariim</i><br/>4. <i>Al-Maalik</i></p> |
|       | <p>3<br/>(Beriman Kepada Malaikat-Malaikat Allah Swt.)</p> | <p>1. Meyakini malaikat-malaikat Allah Swt. dan tugas-tugasnya.</p> <p>2. Mencontoh para Malaikat dalam ketaatannya kepada Allah Swt.</p> <p>3. Menjelaskan malaikat-malaikat Allah Swt. dan tugas-tugasnya.</p> <p>4. Menyebutkan malaikat-malaikat Allah Swt. dan tugas-tugasnya.</p>  | <p>1. Malaikat.<br/>2. Sifat dan tugas malaikat.</p>   |
|       | <p>4<br/>(Akhlak Terpuji 1)</p>                            | <p>1. Menerima nilai-nilai sikap rendah hati, santun, ikhlas, kasih sayang dan taat.</p> <p>2. Memili sikap sifat rendah hati, santun, ikhlas, kasih sayang dan taat dalam kehidupan sehari-hari.</p>  | <p>1. Rendah hati<br/>2. Santun<br/>3. Ikhlas<br/>4. Kasih sayang<br/>5. Taat</p>                  |

| Kelas | Pelajaran               | Kompetensi Dasar  | Materi Pokok   |
|-------|-------------------------|---|--|
|       |                         | 3. Memahami sikap rendah hati, santun, ikhlas, kasih sayang, dan taat dalam kehidupan sehari-hari.<br>4. Menunjukkan contoh sikap sifat rendah hati, santun, ikhlas, kasih sayang dan taat dalam kehidupan sehari-hari.   |  |
|       | 5<br>(Akhlaq Terpuji 2) | 1. Menerima ketentuan patuh dan taat terhadap kedua orang tua dalam kehidupan sehari-hari.<br>2. Memiliki akhlakul karimah patuh dan taat terhadap kedua orang tua dalam kehidupan sehari-hari.<br>3. Menjelaskan kisah Nabi Ismail a.s. sebagai bentuk sikap taat dan patuh terhadap orang tua.<br>4. Menyimulasikan akhlak karimah patuh dan taat terhadap kedua orang tua dalam kehidupan sehari-hari melalui kisah Nabi Ismail a.s. | 1. Patuh dan taat terhadap kedua orang tua.<br>2. Meneladani perilaku terpuji Nabi Ismail a.s. |
|       | 6<br>(Akhlaq Tercela)   | 1. Mendapat manfaat dan hikmah menghindari durhaka kepada orang tua.<br>2. Memiliki sikap menghindari durhaka kepada orang tua.<br>3. Menjelaskan sifat durhaka kepada orang tua.<br>4. Menyebutkan akibat durhaka kepada orang tua.<br>5. Menghindari sifat durhaka kepada orang tua.  | 1. Durhaka kepada orang tua.<br>2. Menghindari sifat durhaka melalui kisah Kan'an              |
|       | 7<br>(Kalimat Tayyibah) | 1. Meyakini Allah Swt. melalui kalimat <i>Tayyibah (Ta'awudz)</i> .<br>2. Melafalkan kalimat <i>tayyibah</i> misalnya <i>ta'awudz</i> .<br>3. Mengetahui kalimat <i>Tayyibah (Ta'awudz)</i> .<br>4. Melafalkan kalimat <i>Tayyibah (Ta'awudz)</i> dan maknanya.   | 1. Kalimat <i>Ta'awudz</i>   |



| Kelas | Pelajaran  | Kompetensi Dasar   | Materi Pokok   |
|-------|--|--|--|
|       | 8<br>(Al-Asma Al-Husna)                            | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyakini Allah Swt. melalui sifat-sifat Allah Swt. yang terkandung dalam <i>Al-Asma Al-Husnaa (al-Baathin, al- Walii, al- Mujiib, dan al- Jabbar)</i>.</li> <li>2. Membiasakan diri berperilaku positif sebagai implementasi dari pemahaman mengenai sifat-sifat Allah Swt. yang terkandung dalam <i>Al-Asma Al-Husnaa (al-Baathin, al- Walii, al- Mujiib, dan al- Jabbar)</i>.</li> <li>3. Mengenal sifat-sifat Allah Swt. yang terkandung dalam <i>Al-Asma Al-Husnaa (al-Baathin, al- Walii, al- Mujiib, dan al- Jabbar)</i>.</li> <li>4. Melafalkan <i>Al-Asma Al-Husnaa (al-Baathin, al- Walii, al- Mujiib, dan al- Jabbar)</i>.</li> </ol> | 1. <i>Husnaa (al-Baathin, al- Walii, al- Mujiib, dan al- Jabbar)</i> .   |
|       | 9<br>(Makhluk Gaib Selain Malaikat)                | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyakini adanya makhluk gaib selain malaikat (jin dan setan).</li> <li>2. Memiliki sikap positif terhadap adanya makhluk gaib selain malaikat (jin dan setan).</li> <li>3. Menjelaskan adanya makhluk gaib selain malaikat (jin dan setan).</li> <li>4. Menceritakan makhluk gaib selain malaikat (jin dan setan).</li> </ol>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbedaan jin dan setan.</li> <li>2. Sifat-sifat jin dan setan.</li> </ol> |
|       | 10<br>(Akhlak Terpuji (Rukun dan Tolong menolong)) | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menerima sikap rukun dan tolong-menolong.</li> <li>2. Memiliki sikap rukun dan tolong-menolong.</li> <li>3. Memahami sikap rukun dan tolong-menolong.</li> <li>4. Mensimulasikan sikap rukun dan tolong-menolong dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ol>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rukun</li> <li>2. Tolong-menolong</li> </ol>                               |
|       | 11   | 1. Menyadari manfaat   | 1. Pengertian akhlakul   |

| Kelas | Pelajaran                                    | Kompetensi Dasar  | Materi Pokok   |
|-------|--|---|--|
|       | (Akhlakul Karimah terhadap saudara)          | <p>dan hikmah dari akhlakul karimah terhadap saudara dalam kehidupan sehari-hari.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Memiliki akhlakul karimah terhadap saudara dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>3. Memahami akhlakul karimah terhadap saudara dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>4. Menyimulasikan akhlakul karimah terhadap saudara dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ol>                    | <p>karimah.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Akhlak terhadap saudara.</li> </ol>  |
| 4     | 1<br>(Indahnya Kalimat Thayyibah)            | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyakini kekuatan Allah Swt. melalui kalimat <i>thayyibah La haula Wala Quwwata Illa Billahil 'Aliyyil-Adzim (Hauqalah)</i>.</li> <li>2. Mengetahui kalimat <i>thayyibah La haula Wala Quwwata Illa Billahil 'Aliyyil-Adzim (Hauqalah)</i>.</li> <li>3. Melafalkan kalimat <i>thayyibah La haula Wala Quwwata Illa Billahil 'Aliyyil-Adzim (Hauqalah)</i>.</li> </ol>    | 1. Kalimat Thayyibah <i>La haula Wala Quwwata Illa Billahil 'Aliyyil-Adzim</i> .   |
|       | 2<br>(Indahnya Al-Asma Al-Husna)             | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meyakini Allah Swt. sebagai <i>al-Mu'min, al-'Azhim, al-Hadi, al-'Adl, dan al-Hakam</i>.</li> <li>2. Mengenal sifat-sifat Allah Swt. yang terkandung dalam <i>al-Asma, al-Husna (al-Mu'min, al-'Azhim, al-Hadi, al-'Adl, dan al-Hakam)</i>.</li> <li>3. Melafalkan <i>al-Asma al-Husna (al-Mu'min, al-'Azhim, al-Hadi, al-'Adl, dan al-Hakam)</i> dan artinya.</li> </ol> | 1. Kalimat <i>al-Asma al-Husna (al-Mu'min, al-'Azhim, al-Hadi, al-'Adl, dan al-Hakam)</i>  |
|       | 3<br>(Beriman Kepada Kitab-kitab Allah Swt.) | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meyakini adanya kitab-kitab Allah Swt.</li> <li>2. Mengetahui adanya kitab-kitab Allah Swt. sebagai implementasi dari pengalaman rukun Iman ke-3 (tiga).</li> <li>3. Menceritakan kitab-kitab Allah Swt.</li> </ol>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.</li> <li>2. Meyakini kitab-kitab Allah Swt.</li> </ol> |

| Kelas | Pelajaran   | Kompetensi Dasar  | Materi Pokok  |
|-------|---|---|---|
|       |   | beserta nabi yang menerimanya.  |   |
|       | 4<br>(Hormat dan Patuh<br>(Indahnya Berperilaku<br>Terpuji))    | <ol style="list-style-type: none"> <li>Memiliki sifat hormat dan patuh dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>Memahami sikap hormat dan patuh dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>Mensimulasikan sikap hormat dan patuh dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ol>  | 1. Hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.  |
|       | 5<br>(Indahnya Berperilaku<br>Terpuji)                          | <ol style="list-style-type: none"> <li>Memiliki sikap tabah dan sabar dalam menghadapi cobaan sebagai implementasi dalam meneladani kisah Masyitoh.</li> <li>Mendiskripsikan sikap tabah dan sabar dalam menghadapi cobaan dalam kisah Masyitoh.</li> <li>Menyimulasikan sikap tabah dan sabar dalam menghadapi cobaan sebagai implementasi dalam meneladani kisah Masyitoh.</li> </ol> | 1. Kisah Masyitoh   |
|       | 6<br>(Menghindari Akhlak<br>Tercela melalui Kisah<br>Tsa'labah) | <ol style="list-style-type: none"> <li>Memiliki sikap menghindari kufur nikmat sebagai implementasi menghindari dari kisah Tsa'labah.</li> <li>Mendeskrripsikan kisah Tsa'labah sebagai implementasi dalam menghindari sifat tercela kufur nikmat.</li> <li>Menceritakan kisah Tsaba'labah sebagai bentuk menghindari akhlak tercela kufur nikmat.</li> </ol>                           | 1. Kisah Tsa'labah  |
|       | 7<br>(Indahnya Kalimat<br>Thayyibah)                            | <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyakini Allah Swt. melalui kalimat <i>tayyibah</i> (<i>Assalamu 'alaikum</i>).</li> <li>Mengetahui kalimat <i>tayyibah</i> (<i>Assalamu 'alaikum</i>)</li> <li>Mendemonstrasikan cara mengucap salam keutamaan syar'i.</li> </ol>  | <ol style="list-style-type: none"> <li>Kalimat <i>thayyibah Assalamu 'alaikum</i>.</li> <li>Keutamaan mengucapkan salam.</li> </ol> |
|       | 8<br>(Indahnya <i>Al-Asma Al-Husna</i> )                        | <ol style="list-style-type: none"> <li>Meyakini Allah Swt. sebagai <i>as-Salam dan al-Latif</i>.</li> </ol>   | 1. Pengertian kalimat <i>Al-Asma Al-Husna</i> ( <i>as-Salam dan al-Latif</i> )  |

| Kelas | Pelajaran                              | Kompetensi Dasar  | Materi Pokok   |
|-------|--|---|--|
|       |  | <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengenal sifat-sifat Allah Swt. yang terkandung dalam <i>Al-Asma Al-Husna as-(Salam dan al-Latif)</i>.</li> <li>Melafalkan kalimat asSalam dan al-Latif.</li> </ol>  | <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengamalkan sifat <i>as-Salam</i></li> <li>Mengamalkan sifat <i>al-Latif</i>.</li> </ol>  |
|       | 9<br>(Mengenal Nabi dan Rasul)         | <ol style="list-style-type: none"> <li>Meyakini adanya nabi dan rasul Allah Swt.</li> <li>Menjelaskan nama-nama nabi rasul Allah Swt. dan <i>Ulul Azmi</i>, serta sifat-sifat nabi dan rasul.</li> <li>Menyajikan peta konsep nama-nama nabi, rasul Allah Swt. dan <i>Ulul Azmi</i>, serta sifat-sifat nabi dan rasul.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengenal rasul dan nabi Allah Swt.</li> <li>Tugas rasul dan nabi.</li> <li>Bukti adanya rasul dan nabi.</li> <li>Cara beriman kepada rasul dan nabi.</li> </ol> |
|       | 10<br>(Akhlak Terpuji Nabi dan Rasul)  | <ol style="list-style-type: none"> <li>Meyakini adanya nabi dan rasul Allah Swt.</li> <li>Menjelaskan nama-nama nabi rasul Allah Swt. dan <i>Ulul Azmi</i>, serta sifat-sifat nabi dan rasul.</li> <li>Menyajikan peta konsep nama-nama nabi, rasul Allah Swt. dan <i>Ulul Azmi</i>, serta sifat-sifat nabi dan rasul.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>Sidiq</li> <li>Amanah</li> <li>Tablig</li> <li>Fathonah</li> </ol>  |
|       | 11<br>(Indahnya Berperilaku Terpuji 2) | <ol style="list-style-type: none"> <li>Meyakini adanya nabi dan rasul Allah Swt.</li> <li>Menjelaskan nama-nama nabi rasul Allah Swt. dan <i>Ulul Azmi</i>, serta sifat-sifat nabi dan rasul.</li> <li>Menyajikan peta konsep nama-nama nabi, rasul Allah Swt. dan <i>Ulul Azmi</i>, serta sifat-sifat nabi dan rasul.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>Akhlak terpuji 5 rasul <i>Ulul Azmi</i>.</li> <li>Hikmah yang dapat diambil dari rasul <i>Ulul Azmi</i>.</li> </ol>   |
|       | 12<br>(Indahnya Berperilaku terpuji 3) | <ol style="list-style-type: none"> <li>Terbiasa beradab dalam bertamu dan berteman dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>Menjelaskan adab bertamu dan berteman dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>Mensimulasikan adab dalam bertamu dan berteman dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ol>                                       | <ol style="list-style-type: none"> <li>Adab ketika bertamu.</li> <li>Manfaat yang diperoleh dari akhlak terpuji.</li> </ol>  |
|       | 13                                     | <ol style="list-style-type: none"> <li>Menghindari sifat munafik.</li> </ol>  | <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengertian sifat munafik.</li> <li>Ciri-ciri orang munafik.</li> </ol>  |

| Kelas | Pelajaran  | Kompetensi Dasar   | Materi Pokok  |
|-------|--|--|---|
|       | (Menghindari Perilaku Munafik)                                 | <ol style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan sifat munafik, dampak negatif dan cara menghindarinya.</li> <li>Menghindari sifat orang munafik</li> </ol>  | <ol style="list-style-type: none"> <li>Akibat sifat munafik.</li> <li>Cara menghindari sifat munafik</li> </ol>                                       |
| 5     | 1<br>(Membasahi Lisan dengan Banyak Menyebut Kalimat Tayyibah) | <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyakini kebesaran Allah Swt. melalui kalimat tayyibah (<i>Alhamdulillah</i> dan <i>Allahu Akbar</i>).</li> <li>Terbiasa membaca kalimat tayyibah (<i>Alhamdulillah</i> dan <i>Allahu Akbar</i>) sesuai ketentuan syar'i.</li> <li>Memahami Allah Swt. melalui kalimat tayyibah (<i>Alhamdulillah</i> dan <i>Allahu Akbar</i>).</li> <li>Melafalkan kalimat tayyibah (<i>Alhamdulillah</i> dan <i>Allahu Akbar</i>).</li> </ol>                    | <ol style="list-style-type: none"> <li>Kalimat Tayyibah <i>Alhamdulillah</i>.</li> <li>Kalimat Tayyibah <i>Allahu Akbar</i>.</li> </ol>               |
|       | 2<br>(Menenal Allah melalui Asmaul Husna)                      | <ol style="list-style-type: none"> <li>Meyakini Allah Swt. sebagai <i>Ar-Rozzaq, Al-Fattah, Asy-Syakur, Al-Mughniy</i>.</li> <li>Mencontoh sifat Allah Swt. sebagai <i>Ar-Rozzaq, Al-Fattah, Asy-Syakur, Al-Mughniy</i>.</li> <li>Mengenal Allah Swt. melalui sifat-sifat Allah Swt. yang terkandung dalam <i>al-Asma' al-Husna (Ar-Rozzaq, Al-Fattah, Asy-Syakur, Al-Mughniy)</i>.</li> <li>Melafalkan <i>al-Asma' al-Husna (Ar-Rozzaq, Al-Fattah, Asy-Syakur, Al-Mughniy)</i></li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Ar-Rozzaq</i></li> <li><i>Al-Fattah</i></li> <li><i>Asy-Syakur</i></li> <li><i>Al-Mughniy</i></li> </ol>    |
|       | 3<br>(Menenal Hari yang Dijanjikan)                            | <ol style="list-style-type: none"> <li>Meyakini adanya hari akhir (kiamat).</li> <li>Menunjukkan perilaku orang yang beriman pada hari akhir (kiamat).</li> <li>Memahami hikmah beriman kepada hari akhir (kiamat).</li> <li>Menyajikan contoh perilaku akhlak mulia sebagai implementasi hikmah beriman</li> </ol>  | <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengertian hari akhir.</li> <li>Tanda-tanda hari kiamat.</li> <li>Hikmah beriman kepada hari akhir.</li> </ol> |

| Kelas | Pelajaran  | Kompetensi Dasar   | Materi Pokok  |
|-------|--|--|---|
|       |  | kepada hari akhir (kiamat).  |   |
|       | 4<br>(Berakhlak di Tempat Ibadah dan di Tempat Umum)       | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menghayati akhlak yang baik ketika ditempat ibadah dan tempat umum.</li> <li>2. Membiasakan akhlak yang baik ketika di tempat umum.</li> <li>3. Mengetahui akhlak yang baik ketika di tempat ibadah dan tempat umum.</li> <li>4. Mensimulasikan akhlak yang baik ketika di tempat ibadah dan tempat umum.</li> </ol>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berakhlak di tempat ibadah (masjid).</li> <li>2. Berakhlak di tempat umum (madrasah, jalan, pasar dan rumah sakit).</li> </ol>  |
|       | 5<br>(Mari Berakhlak Terpuji)                              | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menghayati sikap teguh pendirian, dermawan, optimis, <i>qanaah</i>, dan <i>tawakal</i> dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>2. Membiasakan sikap teguh pendirian, dermawan, optimis, <i>qanaah</i>, dan <i>tawakal</i> dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>3. Memahami sikap teguh pendirian, dermawan, optimis, <i>qanaah</i>, dan <i>tawakal</i> dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>4. Menyajikan contoh sikap teguh pendirian, dermawan, optimis, <i>qanaah</i>, dan <i>tawakal</i> dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sikap teguh pendirian</li> <li>2. Dermawan</li> <li>3. Optimis</li> <li>4. <i>Qanaah</i></li> <li>5. <i>tawakal</i>.</li> </ol> |
|       | 6<br>(Mari Belajar Mengingat Allah melalui Kalimat Tarji') | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meyakini Allah Swt. melalui kalimat tayyibah (tarji').</li> <li>2. Terbiasa mengucapkan kalimat (tarji') sesuai ketentuan syar'i.</li> <li>3. Mengenal Allah Swt. melalui kalimat tayyibah (tarji').</li> <li>4. Melafalkan kalimat tayyibah (tarji') dan maknanya.</li> </ol>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kalimat tarji'.</li> <li>2. Hikmah membaca kalimat tarji'.</li> </ol>   |
|       | 7<br>(Mengenal Allah melalui Asmaul Husna)                 | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meyakini Allah Swt. sebagai <i>al-Muhyi</i>, <i>al-Mumit</i> dan <i>al-Baqiy</i>.</li> </ol>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>al-Muhyi</i></li> <li>2. <i>al-Mumit</i></li> <li>3. <i>al-Baqiy</i></li> </ol>  |

| Kelas | Pelajaran   | Kompetensi Dasar  | Materi Pokok   |
|-------|---|---|--|
|       |   | 2. Mencontoh sifat Allah Swt., sebagai <i>al-Muhyi, al-Mumit</i> dan <i>al-Baqiy</i> .<br>3. Mengenal Allah Swt. melalui sifat-sifat Allah Swt. yang terkandung dalam <i>al-Asma al-Husna (al-Muhyi, al-Mumit dan al-Baqiy)</i> .<br>4. Melafalkan sifat-sifat Allah Swt. yang terkandung dalam <i>al-Asma al-Husna (al-Muhyi, al-Mumit dan al-Baqiy)</i> .   |  |
|       | 8<br>(Mari Membina Keharmonisan dengan Tetangga dan Masyarakat) | 1. Menghayati akhlak yang baik dalam hidup bertetangga dan bermasyarakat.<br>2. Membiasakan akhlak yang baik dalam hidup bertetangga dan bermasyarakat.<br>3. Memahami akhlak yang baik dalam hidup bertetangga dan bermasyarakat.<br>4. Mensimulasikan akhlak yang baik dalam hidup bertetangga bermasyarakat.   | 1. Adab bertetangga dan bermasyarakat.                                       |
|       | 9<br>(Mari Menghindari Akhlak Tercela)                          | 1. Menghayati ketentuan untuk menghindari sifat pesimis, bergantung, serakah, dan putus asa dalam kehidupan sehari-hari.<br>2. Membiasakan diri untuk menghindari sifat pesimis, bergantung, serakah, dan putus asa dalam kehidupan.<br>3. Memahami akhlak tercela pesimis, bergantung, serakah, dan putus asa dalam kehidupan sehari-hari.<br>4. Menyajikan contoh cara menghindari sifat pesimis, bergantung, serakah, dan putus asa dalam kehidupan sehari-hari. | 1. Sifat pesimis<br>2. Sifat bergantung<br>3. Serakah<br>4. Putus asa        |
|       | 10  | 1. Menghayati ketentuan untuk menghindari sifat kikir dan serakah.  | 1. Pengertian kikir atau pelit.<br>2. Pengertian serakah.<br>3. Kisah Qarun. |

| Kelas | Pelajaran   | Kompetensi Dasar   | Materi Pokok   |
|-------|---|--|--|
|       | (Menghindari Akhlak Tercela yang dimiliki Qarun)  | <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Membiasakan diri untuk menghindari sifat kikir dan serakah.</li> <li>3. Membiasakan diri untuk menghindari sifat kikir dan serakah.</li> <li>4. Menceritakan kisah Qarun sebagai implementasi menghindari sifat kikir dan serakah dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ol>  |  |
| 6     | <ol style="list-style-type: none"> <li>1 (Bersihkan hati dengan menyebut kalimat Tayyibah : <i>Astagfirullahal Azim</i>)</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meyakini keagungan sifat Allah Swt. melalui kalimat tayyibah seperti istigfar (<i>Astagfirullahal azim</i>).</li> <li>2. Terbiasa membaca kalimat tayyibah misalnya <i>astagfirullahal azim</i> dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>3. Mengetahui kalimat thayyibah misalnya <i>Astagfirullahal azim</i>.</li> <li>4. Melafalkan kalimat thayyibah misalnya <i>Astagfirullahal azim</i> dan maknanya.</li> </ol>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kalimat tayyibah (<i>Astagfirullahal Azim</i>).</li> </ol>   |
|       | <ol style="list-style-type: none"> <li>2 (Menenal Allah melalui Al-Asma Al-Husna)</li> </ol>  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meyakini sifat-sifat Allah Swt. melalui asmaul husna <i>al-Qawwiyy, al-Hakim, al-Musaw'wir dan al-Qadir</i>.</li> <li>2. Membiasakan diri berperilaku positif sebagai implementasi dari pemahaman mengenai sifat-sifat Allah Swt. yang terkandung dalam Asmaul <i>al-Qawwiyy, al-Hakim, al-Musaw'wir dan al-Qadir</i>.</li> <li>3. Menenal sifat-sifat Allah Swt. yang terkandung di dalam al-Asma al-Husna (<i>al-Qawwiyy, al-Hakim, al-Musaw'wir dan al-Qadir</i>).</li> <li>4. Melafalkan al-Asma al-Husna (<i>al-Qawwiyy, al-Hakim, al-Musaw'wir dan al-Qadir</i>) beserta artinya.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>al-Qawwiyy</i></li> <li>2. <i>al-Hakim</i></li> <li>3. <i>al-Musaw'wir</i></li> <li>4. <i>al-Qadir</i></li> </ol> |



| Kelas | Pelajaran  | Kompetensi Dasar  | Materi Pokok   |
|-------|--|---|--|
|       | Indahnya Beriman Kepada Qada dan Qadar Allah)  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meyakini adanya Qada dan Qadar Allah Swt.</li> <li>2. Membiasakan diri untuk berperilaku dengan meyakini Qada dan Qadar Allah Swt.</li> <li>3. Memahami hikmah beriman kepada Qada dan Qadar Allah Swt.</li> <li>4. Menyajikan contoh Qada dan Qadar dalam kehidupan sehari-hari</li> </ol>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Qada dan Qadar Allah Swt.</li> </ol>   |
|       | 4<br>(Berhias Diri dengan Akhlak Terpuji (Tanggung Jawab, Adil dan Bijaksana dalam Kehidupan Sehari-Hari)) | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menghayati sifat tanggung jawab, adil dan bijaksana dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>2. Memiliki sifat tanggung jawab, adil dan bijaksana dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>3. Memahami sifat tanggung jawab, adil dan bijaksana dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>4. Menyajikan contoh sifat tanggung jawab, adil dan bijaksana dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sifat tanggung jawab</li> <li>2. Sifat adil</li> <li>3. Sifat bijaksana</li> </ol>                   |
|       | 5<br>(Menghindari Akhlak Tercela (Marah, Fasik, dan Murdad))   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menunjukkan sikap penolakan yang konsisten terhadap sifat marah, fasik dan murdad.</li> <li>2. Menghindari sifat marah, fasik dan murdad.</li> <li>3. Mengetahui akhlak tercela sifat marah, fasik, murdad dan upaya menghindarinya.</li> <li>4. Menyajikan contoh cara menghindari sifat marah, fasik, dan murdad.</li> </ol>  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Marah</li> <li>2. Fasik</li> <li>3. Murdad</li> </ol>  |
|       | 6<br>(Indahnya Melantunkan Kalimat Tayyibah (Taubat))  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meyakini bahwa Allah Swt. Maha Pengampun melalui kalimat thayyibah misalnya istigfar.</li> <li>2. Terbiasa membaca kalimat istigfar sesuai ketentuan syar'i.</li> <li>3. Mengetahui kalimat thayyibah misalnya Istigfar.</li> </ol>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui kalimat thayyibah istigfar.</li> <li>2. Melafalkan kalimat thayyibah istigfar.</li> </ol> |

| Kelas | Pelajaran   | Kompetensi Dasar  | Materi Pokok  |
|-------|---|---|---|
|       | 7<br>(Menenal Allah Melalui Al Asma Al Husna ( <i>al-Ghafur, al-Afuwwu, ash-Sabur dan al-Halim</i> )) | 4. Melafalkan kalimat thayyibah misalnya istigfar dan maknanya.<br><br>1. Meyakini Allah Swt.. sebagai <i>al-Ghafur, al-Afuwwu, ash-Sabur dan al-Halim</i> .<br>2. Membiasakan diri berperilaku positif berperilaku positif sebagai implementasi dari pemahaman mengenai sifat-sifat Allah Swt.. yang terkandung dalam asmaul husna ( <i>al-Ghafur, al-Afuwwu, ash-Sabur dan al-Halim</i> )<br>3. Menenal sifat-sifat Allah Swt. yang terkandung dalam al-Asma-Husna ( <i>al-Ghafur, al-Afuwwu, ash-Sabur dan al-Halim</i> ).<br>4. Melafalkan al-Asmaul Husna ( <i>al-Ghafur, al-Afuwwu, ash-Sabur dan al-Halim</i> ) dan artinya. | 1. <i>al-Ghafur</i><br>2. <i>al-Afuwwu</i><br>3. <i>ash-Sabur</i><br>4. <i>al-Halim</i> |
|       | 8<br>(Belajar dari Kisah Teladan)   | 1. Menghayati sifat sabar dan taubat.<br>2. Memiliki sifat sabar dan taubat dalam kehidupan sehari-hari<br>3. Memahami sifat sabar dan taubat dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi meneladani kisah Nabi Ayub As. dan Nabi Adam As.<br>4. Menceritakan kisah Nabi Ayub a.s. dan Nabi Adam a.s. sebagai rujukan dalam meneladani sifat sabar dan taubat dalam kehidupan sehari-hari.   | 1. Sifat sabar dan taubat<br>2. Kisah teladan Nabi Ayub a.s. dan Nabi Adam a.s.         |
|       | 9<br>(Besarnya Manfaat Berakhlak Baik terhadap Lingkungan)  | 1. Menghayati akhlak yang baik terhadap binatang, tumbuhan dan lingkungan dalam hidup sehari-hari.<br>2. Memiliki akhlak yang baik terhadap binatang dan tumbuhan dalam hidup sehari-hari.<br>3. Memahami akhlak yang baik terhadap   | 1. Pengertian lingkungan.<br>2. Adab terhadap lingkungan sekitar.                       |

| Kelas | Pelajaran | Kompetensi Dasar  | Materi Pokok |
|-------|-----------|---|--------------|
|       |           | binatang dan tumbuhan dalam kehidupan sehari-hari.<br>4. Menyajikan contoh akhlak yang baik terhadap binatang dan tumbuhan dalam kehidupan sehari-hari. |              |

### 3. Tujuan Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah

Menurut Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah, mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah memiliki tujuan untuk membekali para siswa agar dapat:

- a. Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah Swt.;
- b. Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam.<sup>65</sup>

<sup>65</sup> Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah.

## BAB III

### TINJAUAN TENTANG ALBUM “BISMILLAH” KARYA SABYAN GAMBUS

#### A. Sabyan Gambus

##### 1. Profil Sabyan Gambus

Sabyan Gambus merupakan salah satu grup musik religi di Indonesia. Nama Sabyan di ambil dari nama anak *leader* grup ini yaitu Ahmad Fairuz (Ayus). Sedangkan gambus dipilih sebagai representasi dari lagu-lagu mereka lebih condong ke musik gambus atau lagu arab model Timur Tengah.<sup>66</sup>

Sabyan Gambus terbentuk pada 27 Januari 2015. Tanggal ini merupakan hari pertama mereka latihan. Diawal terbentuknya grup musik ini, mereka hanya melakukan latihan sekali dalam seminggu. Tempat latihan mereka pun berpindah-pindah dari satu rumah ke rumah personel yang lain. Hal ini dikarenakan mereka belum memiliki *basecamp* untuk latihan. Latihan-latihan yang mereka lakukan juga dilakukan tanpa vokalis, karena memang belum memiliki vokalis saat itu.

Pada awal terbentuknya grup musik Sabyan Gambus ini, mereka hanya melakukan latihan bersama. Latihan-latihan itu mereka lakukan pun tanpa adanya permintaan tampil untuk grup musik ini. Walaupun demikian, mereka masih tampil dengan grup band orang lain.

Akhirnya setelah 3 bulan lebih tanpa ada permintaan untuk tampil, mereka mendapatkan tawaran untuk tampil pertama di Bekasi. Pada penampilan perdana ini,

---

<sup>66</sup>Abdul Rahman Syaukani, “*Cerita di Balik Penamaan Sabyan Gambus, Ternyata Ini Arti dari Sabyan*”, (online), <https://www.tabloidbintang.com/film-tv-musik/kabar/read/102394/cerita-di-balik-penamaan-sabyan-gambus-ternyata-ini-arti-dari-sabyan>, diakses pada 19 April 2020 pukul 15.00.

mereka mendapat bayaran sebesar 5 juta rupiah. Akan tetapi, bayaran tersebut masih dipotong 500 ribu rupiah untuk orang yang menjadi perantara dengan penelenggara acara atau yang biasa disebut calo dan 1,2 juta rupiah untuk membayar sewa *sound system*. Sehingga bayaran bersih mereka pada penampilan perdananya yaitu sebesar 3,3 juta rupiah. Bayaran perdana mereka tersebut kemudian digunakan untuk membeli *speaker* untuk studio Takin.

Sejak penampilan perdana, grup musik ini belum mendapat tawaran untuk tampil lagi. Baru setelah 6 bulan kemudian, permintaan untuk tampil perlahan berdatangan. Satu tahun kemudian, Ayus bertemu dengan Khoirunnisa atau yang kemudian akrab disapa dengan Nissa. Mereka bertemu saat masih sama-sama menjadi *freelancer*. Merasa Nissa cocok dengan kriteria vokalis yang dicari, Ayus kemudian meminta Nissa untuk menyanyikan lagu “Ayat-Ayat Cinta”. Setelah itu Nissa sebagai calon vokalis Sabyan Gambus oleh Ayus. Meski demikian, Nissa tidak dapat langsung ikut dalam semua pertunjukkan Sabyan Gambus. Ini dikarenakan saat itu Nissa masih duduk di bangku sekolah dan masih tampil dengan band lain. Selain itu, Nissa juga belum percaya diri untuk membawakan lagu dalam genre lain. Pencarian vokalis segera dilakukan dan mereka bertemu dengan vokalis bernama Jundi. Dengan adanya vokalis tetap ini, Ayus yang berperan sebagai *leader* memiliki rencana untuk membuat mini album. Setelah lebaran 2016, rencana ini kemudian disampaikan kepada Tubagus Saifulloh (Tebe).

Pembuatan mini album ini bertujuan agar mereka tidak berhenti di panggung saja. Dalam mini album ini Tebe berperan sebagai *bassist* dan Ardi sebagai *drummer*. Proses rekaman pun dilakukan di studio milik Ega, setelah mereka berlatih bersama. Kamal merasa keberatan untuk ikut rekaman, namun Kamal tetap memberikan dukungan terhadap niat teman-temannya itu. Setelah proses rekaman selesai, pengerjaan mini album pun dilanjutkan dengan pembuatan video klip. Pembuatan video klip ini bekerjasama dengan Inema.

Tak lama kemudian, Jundi jarang dapat ikut tampil bersama karena memiliki kesibukan di luar sabyan. Tebe juga tidak sering ikut tampil, hal ini karena bass tidak banyak dibutuhkan saat tampil. Demikian pula dengan Ardi, selain memiliki kesibukaan diluar Sabyan, instrumen drum pun juga hanya diperlukan saat rekaman. Sehingga, formasi yang ada saat itu hanya Nissa, Ayus, Owan dan Heri. Selain sebagai Vokalis Nisa juga berperan sebagai ikon Sabyan. Pemilihan Nissa sebagai vokalis pun juga butuh waktu lama, butuh banyak pertimbangan.

Media sosial Instagram digunakan sebagai media promosi oleh Sabyan Gambus. Melalui instagram mereka mengunggah foto dan juga video-video cover singat. Berkat instagram inilah mereka menerima banyak tawaran untuk tampil. Video-video cover yang dibuat saat itu pun masih alakadarnya dengan menggunakan ponsel serta *background menggunakan* jilbab dan gorden. Popularitas mereka pun meningkat sejak video “*Qomarun*” diunggah oleh Negeri Santri. Video ini ditonton banyak orang dan disukai oleh penyanyi aslinya yaitu Mustofa Atef. Tetapi, kemudian format inti Sabyan Gambus hanya tersisa tiga personel yaitu Ayus, Nissa dan Owan.

Selain Instagram, Sabyan Gambus juga merambah ke layanan berbagi video, Youtube. Mereka melakukan rekaman empat lagu dalam sehari. Lagu-lagu tersebut yaitu *Qomarun, Ya Taiba, Ahmad Ya Habibi*, dan Tanah Airku. Rekaman ini mereka lakukan di rumah Takin. Dalam pembuatan video klipnya, mereka bekerjasama dengan Inema. Video klip ini diunggah di *channel* Youtube official Sabyan Gambus sejak pertengahan 2017.

Sabyan Gambus selain memiliki vokalis utama juga memiliki vokalis tambahan. Sejak pertengahan 2017 hingga menjelang akhir tahun Sabyan Gambus memiliki vokalis tambahan yang bernama Yuli. Berdasarkan penelusuran pada instagram resmi mereka, memang ada vokalis perempuan bernama Habibah. Mungkin Yuli yang dimaksud ini adalah Habibah. Tetapi karena kesibukan mengajar dan saat itu dalam kondisi hamil,

akhirnya mundur dari Sabyan Gambus. Setelah itu, mereka bertemu dengan Anisa Rahman yang dikenalkan oleh seseorang yang bernama Mumtaz.

Hingga awal 2018, Sabyan Gambus terdiri dari personil utama yaitu Ayus, Nissa dan Owan, sementara Kamal, Tebe dan Anissa sebagai *backing vocal*. Sebelum ramadhan 2018, personil sabyan berjumlah enam orang yaitu Ayus, Nissa, Owan, Kamal, Tebe dan Anisa. Sementara pemain tambahannya yaitu Ega, Ardi dan Deni. Pada pertengahan 2019, Annisa Rahman memutuskan untuk mengundurkan diri. Kemudian disusul juga dengan Tebe, Deni dan Ega.<sup>67</sup>

Disamping dalam bermusik, Sabyan Gambus juga meluncurkan buku pada tahun 2018 yang mengisahkan awal perjalanan mereka hingga sekarang. buku tersebut berjudul “Sabyan (Kisah Fenomenal Anak Gambus Milenial)”. Buku ini ditulis oleh Muthia Esfand bekerja sama dengan RANS Publisher.<sup>68</sup>

Selain buku, Sabyan Gambus juga memiliki sebuah film berjudul “Sabyan: Menjemput Mimpi” yang dirilis pada 27 Juni 2019. Film ini berkisah tentang perjalanan Sabyan Gambus. Film ini disutradarai oleh Amin Ishaq dan diproduksi oleh Millenia Pictures dan Max Pictures. Para pemeran dalam film ini yaitu Nissa Sabyan, Sofwan Yusuf, Anisa Rahman, Kamal, Ayus, Tubagus Syaifulloh, Cici Tegal dan Dicky Chandra. Pada bulan Mei 2019, Sabyan Gambus akhirnya meluncurkan album perdana mereka yang bertajuk “Bismillah”. Album ini terdiri dari sembilan lagu religi. Lagu-lagu tersebut menggambarkan suasana dan kesyahduan dalam menyambut bulan Ramadhan serta semaraknya idul fitri.<sup>69</sup>

---

<sup>67</sup> Dody Kasman, “Sekelumit Kisah Inspiratif Terbentuknya Sabyan Gambus”, (online), <https://www.kompasiana.com/dodykasman/5b5eda1dd1962e3c3e4902e2/sekelumit-kisah-inspiratif-terbentuknya-sabyan-gambus?page=all#>, diakses pada 19 April 2020 pada pukul 10.30.

<sup>68</sup> Agustina Suminar, “Sabyan Luncurkan Buku Fiksi Perjalanan Karirnya”, (online), <https://www.suarasurabaya.net/senggang/2018/Sabyan-Luncurkan-Buku-Fiksi-Perjalanan-Karirnya/>, diakses pada 19 April 2020 pada pukul 10.50.

<sup>69</sup>WE Online, “Sabyan Sambut Ramadhan dengan Album Perdana Bismillah”, (online), <https://www.wartaekonomi.co.id/read225704/sabyan-sambut-ramadhan-dengan-album-perdana-bismillah.html>, diakses pada 19 April 2020 pukul 12.30.

## 2. Penghargaan

Berikut daftar penghargaan yang didapat oleh Sabyan Gambus selama berkarir di dunia musik:

- a. AMI Awards pada kategori karya produksi lagu berlibrik spiritual islami terbaik tahun 2018.<sup>70</sup>
- b. Anugerah Syiar Ramadhan 1439 H/ 2018 pada kategori grup musik/penyanyi tahun 2018.<sup>71</sup>
- c. AMI Awards pada kategori karya produksi lagu berlibrik spiritual islami terbaik tahun 2019.<sup>72</sup>
- d. SCTV Music Awards pada kategori pendatang baru paling ngetop tahun 2019.<sup>73</sup>

### B. Deskripsi Lirik Lagu dalam Album “*Bismillah*” Karya Sabyan Gambus

Album “*Bismillah*” merupakan album perdana yang diluncurkan oleh Sabyan Gambus. Album ini dirilis pada bulan Mei 2019 untuk menyambut bulan Ramadhan. Lagu-lagu yang terdapat pada album ini menggambarkan suasana dan kesyahduan dalam menyambut bulan Ramadhan serta semaraknya idul fitri. Album ini didalamnya memuat sembilan lagu yaitu, *Ya Maulana*, *Bismillah*, *Ya Romdhon*, *Idul Fitri*, *Allahuma Labaik*, *Ya Allah Biha*, *El Oum*, *Alfassalam* dan *Syukron Lillah*. Dalam album ini terdapat nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap Rasulullah, akhlak terhadap diri sendiri dan akhlak terhadap orang tua. Berikut adalah lirik dan makna yang terkandung dalam lagu tersebut, antara lain:

<sup>70</sup> AMI Awards, “*21st AMI AWARDS (2018)*”, (online), <https://ami-awards.com/21st-annual-ami-awards-2018/>, diakses pada 19 April pukul 12.55.

<sup>71</sup> Ira, “*Daftar Pemenang Anugerah Syiar Ramadhan 1439 H/ 2018*”, (online), <http://www.kpi.go.id/index.php/id/umum/38-dalam-negeri/34558-daftar-pemenang-anugerah-syiar-ramadhan-1439-h-2018>, diakses pada 19 April pukul 13.00.

<sup>72</sup> Tim CNN Indonesia, “*Daftar Lengkap Pemenang AMI Awards 2019*”, (online), <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20191127122205-227-451931/daftar-lengkap-pemenang-ami-awards-2019>, diakses pada 19 April pukul 13.10.

<sup>73</sup> Vania Rossa dan Sumarni, “*Ini Daftar Lengkap Pemenang SCTV Music Awards 2019*”, (online), <https://www.suara.com/entertainment/2019/04/27/100247/ini-daftar-lengkap-pemenang-sctv-music-awards-2019?page=all>, diakses pada 19 April pukul 13.20.



### 1. *Ya Maulana*

Lagu ini berisi tentang doa seorang hamba kepada Allah Swt. Ia berdoa agar selama hidup yang dijalannya mendapat keberkahan dari Allah Swt. Ia meminta agar di dalam hidupnya selalu diberikan petunjuk agar dapat berjalan dalam kebenaran dan dihindarkan dari jalan yang sesat. Selain itu, ia juga juga berharap ketika berbuat salah dan dosa, Allah Swt. memberikan ampunan agar dapat kembali ke jalan yang benar dan diterima taubatnya. Sehingga kelak ketika ia meninggal dapat berada di surga-Nya.

Makna lagu diatas menunjukkan bahwa hanya kepada Allah Swt. tempat untuk memohon ampunan. Sebesar apapun kesalahan dan dosa yang diperbuat, jika mau berdoa dan bertaubat, maka Allah Swt. akan memberikan petunjuk agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa.

### 2. *Bismillah*

Lagu ini berisi tentang ajakan untuk selalu mengingat Allah Swt. dalam kegiatan yang kita lakukan sehari-hari. Saat akan memulai kegiatan harus dimulai dengan mengucapkan *Bismillah*, agar pekerjaan yang dilakukan diridhoi oleh Allah Swt. Ketika telah menyelesaikan sesuatu juga harus diakhiri dengan mengucapkan *Alhamdulillah*.

Makna lagu diatas menunjukkan bahwa hanya kepada Allah Swt. kita dapat meminta perlindungan, bukan kepada hal-hal yang lain. meminta perlindungan kepada selain Allah Swt. akan menjadi syirik. Syirik akan membawa manusia pada kesesatan dan kerugian. Selain itu, lagu ini juga mengingatkan umat Islam untuk selalu mengingat Allah Swt. dalam berbagai kesempatan dan keadaan.

### 3. *Ya Romdhon*

Lagu ini mengandung pesan bahwa pada bulan Ramadhan adalah bulan penuh ampunan. Bulan Ramadhan adalah momentum yang tepat untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah Swt. Pada bulan Ramadhan juga Allah Swt. membuka pintu-pintu ampunan

untuk umat-Nya. Selain itu, lagu ini juga merupakan bentuk permohonan agar doa-doa yang dipanjatkan terkabul dan segala sesuatu yang dilakukan diridhoi oleh Allah Swt.

#### **4. Idul Fitri**

Lagu ini menggambarkan tentang idul fitri. Dimana sebelum idul fitri umat Islam akan menjalankan ibadah puasa terlebih dahulu. Ibadah puasa bukan hanya menahan makan dan minum, akan tetapi juga menahan hawa nafsu serta amarah. Ketika saat idul fitri tiba, gema takbir akan berkumandang dimana-mana. Umat Islam akan berkumpul dan bersilaturahmi dengan sanak saudara dan tetangga. Semua orang akan saling bermaaf-maafan atas segala kesalahan yang diperbuat baik sengaja maupun tidak disengaja.

Makna lagu diatas menunjukkan bahwa setiap manusia harus saling memaafkan. Menyimpan dendam kepada orang lain hanya akan menimbulkan penyakit hati. Penyakit hati ini akan membuat hidup seseorang tidak tentram dan tidak bahagia.

#### **5. Allahuma Labaik**

Lagu ini menceritakan tentang seseorang yang akan pergi ke tanah suci untuk menunaikan ibadah haji. Hal ini merupakan mimpinya sejak dulu yang sekarang telah menjadi kenyataan. Lagu ini mengandung pesan kepada semua orang untuk berani bermimpi dan berusaha untuk mendapat akan yang telah diimpikan. Apalagi jika mimpi itu untuk bisa menjalankan perintah Allah Swt., niscaya akan selalu diberikan jalan kemudahan dan Allah Swt. akan senantiasa melindungi dari segala marabahaya.

#### **6. Ya Allah Biha**

Lagu ini menggambarkan tentang harapan agar dapat meninggal dalam keadaan *husnul khotimah*. Hidup manusia di dunia hanya sementara dan penuh misteri. Tetapi kematian adalah hal yang pasti bagi semua dan hanya Allah Swt. yang mengetahuinya. Lagu ini bertujuan untuk mengingatkan manusia, agar senantiasa melaksanakan perintah Allah Swt. dan menjauhi larangan-Nya. Jika semua itu dilakukan hidup kita akan selamat di dunia dan akhirat.

### **7. *El Oum***

Lagu ini menceritakan tentang ungkapan kerinduan seorang anak kepada orang tua yang pergi meninggalkannya. Sang anak berharap masih dapat bertemu dan membahagiakan orang tuanya. Tetapi, jika orang tuanya telah meninggal dunia, ia ingin bertemu kelak di surga. Saat ini hal dapat dilakukannya hanyalah mendoakan orang tuanya.

Lagu ini memiliki pesan agar kita senantiasa berbakti pada orang tua. Berperilaku yang sopan dan selalu bertutur kata yang lembut. Bagaimanapun keadaannya, kita harus selalu mendoakan kedua orang tua kita.

### **8. *Alfassalam***

Lagu ini memiliki makna tentang cinta dan salam kepada Rasulullah. Rasulullah adalah panutan bagi semua umat Islam. Lagu ini terdiri dari lirik berbahasa Indonesia dan bacaan sholawat *Alfassalam*. Bacaan sholawat mengandung pujian dan doa untuk Nabi Muhammad saw.

### **9. *Syukron Lillah***

Lagu ini memiliki makna ajakan untuk senantiasa bersyukur dan tidak pernah berburuk sangka terhadap Allah Swt. Bersyukur saat memperoleh kenikmatan dan bersyukur saat memperoleh ujian. Ketika manusia diberikan ujian, maka disaat itulah harus introspeksi diri dan lebih dekat dengan Allah Swt. Apa yang diberikan oleh Allah Swt. mungkin kadang tidak sesuai dengan keinginan. Tetapi, Allah akan memberikan apa yang dibutuhkan dan yang terbaik untuk hamba-Nya.

## BAB IV

### ANALISIS TENTANG NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM LIRIK LAGU PADA ALBUM “BISMILLAH” KARYA SABYAN GAMBUS DAN RELEVANSINYA DENGAN MATERI AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH IBTIDAIYAH

#### A. Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Lirik Lagu pada Album “*Bismillah*” Karya Sabyan Gambus

Lagu merupakan salah satu media penyampai pesan. Pesan dalam lagu memiliki beragam macam, salah satunya pesan mengenai nilai-nilai pendidikan akhlak. Lagu-lagu dalam album “*Bismillah*” memiliki pesan-pesan penting tentang kehidupan yang ditujukan untuk semua kalangan masyarakat yang terdapat dalam lirik lagunya. Nilai-nilai pendidikan akhlak tersebut antara lain nilai pendidikan akhlak terhadap Allah Swt., nilai pendidikan akhlak terhadap orang tua, nilai pendidikan akhlak terhadap diri sendiri dan nilai pendidikan akhlak terhadap sesama. Adapun nilai-nilai pendidikan akhlak dalam lirik lagu pada album “*Bismillah*” karya Sabyan Gambus antara lain:

##### 1. Akhlak terhadap Allah Swt.

###### a. Berdoa

Berdoa diartikan sebagai tindakan memohon kepada Allah Swt. yang dilakukan melalui ucapan ataupun getaran hari. Berdoa disertai dengan menyebut *asma*’ Allah yang baik. Dalam Islam, berdoa memiliki nilai sebagai ibadah. Selain itu, berdoa juga merupakan suatu usaha seorang hamba untuk memohon kepada Allah Swt. Doa

berfungsi sebagai media komunikasi antara hamba dengan Allah Swt. Selain itu, berdoa juga berfungsi untuk memberikan ketenangan batin.<sup>74</sup>

Berdoa merupakan aspek penting dalam kehidupan beragama umat manusia. Manusia adalah makhluk yang memiliki banyak kekurangan dan kekhilafan. Hendaklah manusia senantiasa berdoa untuk memohon ampunan kepada Allah Swt. atas segala kesalahan dan kekhilafan yang telah diperbuat. Sebagaimana firman Allah dalam surat *Al-Mu'min* ayat 60:<sup>75</sup>

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ  
دَاخِرِينَ ﴿٦٠﴾

Artinya: “Dan Tuhanmu berfirman, “Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Aku perkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang sombong tidak mau menyembah-Ku akan masuk neraka Jahanam dalam keadaan hina dina”.”

Dalam album “*Bismillah*” lirik lagu yang memiliki nilai berdoa adalah lirik lagu yang berjudul *Ya Maulana*, yaitu:

*Dengan kasih-Mu Ya Rabbi, berkahi hidup ini*

*Dengan cinta-Mu Ya Rabbi, damaikan mati ini*

*Saat salahku melangkah, gelap hati penuh dosa*

*Beriku jalan berarah, temui-Mu di surga*

*Terima sembah sujudku, terimalah doaku*

Pada lirik lagu *Ya Allah Biha*, yaitu:

*Doaku dan harapanku*

*Akhir dalam kebaikan*

<sup>74</sup> Mursalim, “Doa dalam Perspektif Al-Qu’an”, Jurnal Al-Ulum, Volume 11, Nomor 1, Juni 2011, 64.

<sup>75</sup> Al-Qur’an dan Terjemahnya, 679.

Pada lirik lagu *El-Oum*, yaitu:

*Hanya doa yang kupunya*

*Tuhan jaga ia*

Pada lirik lagu *Ya Romdhon*, yaitu:

*Yaa Hannaan Yaa Mannaan Yaa Qadiimal Ihsaan*

*Bahri juudik malyan judlanaa bil ghufuran*

(*Ya Hannaan Ya Mannan*, wahai kesempurnaan paripurna

Lautan kemurahan maha luas, berilah kami keampunan)

Pada lirik-lirik lagu diatas, terdapat pesan bahwa doa harus dipanjatkan dalam berbagai keadaan. Berdoa bukan hanya dilakukan ketika mendapat ujian, merasa telah melakukan kesalahan ataupun saat bersedih. Tetapi berdoa juga hendaknya dilakukan untuk memohon berkah dan ridho Allah Swt. agar hidup kita senantiasa diberi petunjuk. Petunjuk agar selalu berada di jalan yang benar dan dapat meninggal dalam keadaan *husnul khotimah*.

Selain pesan untuk senantiasa berdoa, lirik diatas juga mengajak untuk mendoakan orang-orang disekitar kita. Terutama kepada kedua orang tua. Dimanapun orang tua kita berada, sebagai anak harus selalu mendoakan mereka.

Berdoa harus selalu diiringi dengan usaha. Manusia tidak dapat hanya berpangku tangan untuk mendapat bantuan dari Allah Swt. Tetapi, juga harus berusaha semaksimal mungkin.

b. Berzikir

Berzikir adalah suatu perilaku mengingat Allah Swt. Manusia diperintahkan untuk senantiasa mengingat Allah Swt. dalam berbagai keadaan. Zikir dapat dilakukan pada waktu yang sempit maupun pada waktu yang lapang. Selain itu, zikir juga dapat

dilakukan ketika sedang sendirian ataupun bersama-sama dan saat kita sehat maupun saat kita dalam keadaan sakit.<sup>76</sup>

Zikir terbagi menjadi tiga jenis yaitu zikir lisan, zikir *qalbu*, zikir *sir*. Zikir lisan yaitu mengucapkan lafal dengan batasan minimal dapat terdengar oleh diri sendiri untuk menggerakkan hati agar selalu mengingat Allah. Zikir *qalbu* (zikir *khafi*) yaitu zikir yang diucapkan di dalam hati dan dilakukakan tanpa suara. Zikir *sir* yaitu zikir yang sangat rahasia, hanya yang sedang berzikir dan Allah yang tahu.<sup>77</sup> Perintah untuk berzikir terdapat dalam Al-Qur'an pada surat Al-Baqarah ayat 152:<sup>78</sup>

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ ﴿١٥٢﴾

Artinya: “Maka ingatlah kamu kepada-Ku, Aku pun akan ingat kepadamu. Bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu ingkar kepada-Ku”.

Dalam album “*Bismillah*” lirik lagu yang memiliki nilai berzikir adalah padal lirik lagu *Bismillah*, yaitu:

*Akhiri ucaplah alhamdulillah*

*Segala puji hanya milik Allah*

Dan pada lirik lagu *Idul Fitri*, yaitu:

*Allahu Akbar*

*Allahu Akbar*

Pada lirik-lirik lagu diatas, terdapat pesan kepada untuk senantiasa mengingat Allah Swt. dalam berbagai situasi. Jika selalu ingat dengan Allah Swt. saat akan memulai semua pekerjaan dan mengakhiri pekerjaan, niscaya pekerjaan yang lakukan

<sup>76</sup> Akilah Mahmud, “*Akhlaq Terhadap Allah Dan Rasulullah saw.*”, Jurnal Sulesana Volume 11 Nomor 2 Tahun 2017, 63.

<sup>77</sup> Muthiah Ahmad, “*Zikir sebagai Media Komunikasi*”, Jurnal Dakwah Tabligh, Vol. 16, No 1. Juni 2015, 93-94.

<sup>78</sup> *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 29.

akan menjadi berkah. Begitupun jika selalu mengingat kebesaran Allah Swt., maka akan terhindar dari sifat sombong dan takabur.

c. Tawakal

Dalam bahasa Arab kata tawakal berasal dari kata *wakil*. *Wakil* memiliki arti dzat atau orang yang dijadikan pengganti dalam mengurus atau menyelesaikan urusan yang mewakilkan. Sehingga tawakal berarti meminta wakilnya untuk menyelesaikan urusan. Tawakal haruslah ditujukan kepada Allah Swt. Sehingga tawakal kepada Allah Swt. bermakna menyerahkan dan mengandalkan mengurus serta menyelesaikan semua urusan kepada Allah Swt.<sup>79</sup> Sebagaimana firman Allah Swt. dalam surat *As-Syuara* ayat 217:<sup>80</sup>

﴿٢١٧﴾ وَتَوَكَّلْ عَلَى الْعَزِيزِ الرَّحِيمِ

Artinya: “Dan bertawakkallah kepada (Allah) Yang Maha Perkasa, Maha Penyayang.”

Dalam album “*Bismillah*” terdapat nilai tawakal pada lagu yang berjudul *Bismillah*, yaitu:

*Awali kebaikan dengan bismillah*

*Serahkan semua pada Allah semata*

Dan pada lagu *Ya Allah Biha*, yaitu:

*Kau penguasa semesta*

*Tak ada yang tahu*

*Kapan ku kembali kepada-Mu*

*Kaulah rahasia hidupku*

<sup>79</sup> Muh. Mu'inudinillah Basri, *Indahnya Tawwakal* (Solo: Indiva Media Kreasi, 2008), 15-16.

<sup>80</sup> *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 529.



Pada penggalan lirik-lirik diatas, terdapat pesan bahwa kita harus menyerahkan semua urusan kita kepada Allah Swt. Akan tetapi, sebelum kita menyerahkan semua urusan kita kepada Allah Swt., kita juga wajib untuk berusaha. Semua urusan akan mudah terselesaikan jika mau berusaha dan berdoa.

d. Bersyukur

Bersyukur merupakan ungkapan terima kasih atas segala nikmat yang telah dicurahkan Allah Swt. kepada hamba-Nya. Bersyukur hendaknya dilakukan dalam menghadapi berbagai keadaan. Bersyukur ketika mendapat rejeki, berita bahagia, dan segala sesuatu yang menyenangkan. Selain itu juga tabah dalam menghadapi berbagai cobaan dan ujian. Bersyukur di saat suka maupun duka merupakan suatu mental yang hendaknya dimiliki orang-orang beriman. Dengan demikian hidup orang-orang yang beriman akan selalu tentram dan bahagia.<sup>81</sup> Sebagaimana firman Allah Swt. dalam surat *Ibrahim* ayat 7:<sup>82</sup>

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ ۖ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ ﴿٧﴾

Artinya: “Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan; "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka pasti azab-Ku sangat berat".”

Dalam album “*Bismillah*” terdapat nilai bersyukur pada lagu yang berjudul *Syukron Lillah*, yaitu:

*Alhamdulillah wa syukurillah*

*Terima kasihku atas segalanya*

*Alhamdulillah wa syukurillah*

*Tak pantas ku mengeluh*

*Kau telah beriku sgalanya*

<sup>81</sup> Muhtadin, *Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi* (Jakarta: PT. Mandala Nasional, 2016), 25.

<sup>82</sup> *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 346.

Pada penggalan lirik diatas, terdapat pesan bahwa umat Islam harus selalu bersyukur terhadap nikmat yang telah diberikan oleh Allah Swt. Tidak boleh mengeluh terhadap apa yang telah diterima di dunia. Segala sesuatu yang diberikan Allah Swt. adalah yang terbaik untuk hamba-Nya.

e. Qana'ah

Qana'ah berarti menerima semua ketetapan Allah dengan ikhlas dan sabar. Akan tetapi, qana'ah tidak berarti kita harus berpangku tangan tanpa melakukan usaha. Qana'ah dapat diumpamakan sebagai suntikan energi untuk tetap bersemangat dalam berusaha mencari rezeki dan mengharap ridho Allah Swt. Selain sebagai suntikan energi, qana'ah juga dapat diumpamakan sebagai obat ketika kita sedang mengalami cobaan dan ujian agar tetap semangat dan tidak berputus asa.<sup>83</sup> Sebagaimana firman Allah Swt. dalam surah Az-Zumar ayat 49:<sup>84</sup>

فَادَامَسَالِإِنْسَنَ ضُرُدَعَانَاثَمَّ إِذَاخَوَّلْنَهُ نِعْمَةًمِّنَّا قَالِ إِنَّمَا أُوتِيتُهُ، عَلَيَّ عِلْمٌ ۚ بَلْ هِيَ فِتْنَةٌ وَلَكِنَّ أَكْثَرَهُمْ لَايَعْلَمُونَ ﴿٤٩﴾

Artinya: “Maka apabila manusia ditimpa bencana dia menyeru Kami, kemudian apabila Kami berikan nikmat Kami kepadanya dia berkata: "Sesungguhnya aku diberi nikmat ini hanyalah karena kepintaranku". Sebenarnya itu adalah ujian, tetapi kebanyakan mereka itu tidak mengetahui.”

Dalam album “Bismillah” terdapat nilai bersyukur pada lagu yang berjudul Syukron Lillah, yaitu:

*Kusadari semua yang kuingin bukan yang terbaik*

*Yang Kau beri tak selalu jadi keinginan hati*

*Ampuni salahku menilai-Mu salahku telah jauh dari-Mu*

<sup>83</sup> Irnadia Andriani dan Ihsan Mz, “Konsep Qana'ah dalam Mewujudkan Keluarga Harmonis Perspektif Al-quran”, Nalar: Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam Vol. 3, No. 1, Juni 2019.

<sup>84</sup> Al-Qur'an dan Terjemahnya, 666.

Pada lirik diatas, terdapat pesan bahwa manusia harus selalu menerima semua yang telah diberikan oleh Allah Swt. Semua yang diberikan Allah Swt. Adalah yang terbaik untuk hamba-Nya. Hal ini karena apa yang kita inginkan belum tentu kita butuhkan. Selain itu, juga tersirat pesan untuk selalu berbaik sangka terhadap siapapun dan apapun.

f. Taubat

Taubat memiliki makna kembali. Kembali disini diartikan sebagai kembali di jalan Allah Swt. Taubat dilakukan dengan penuh ketaatan terhadap perintah Allah Swt. dan menjauhi segala larangan-Nya. Selain itu, taubat juga bermakna menyesali. Menyesali semua kesalahan yang pernah diperbuat, yang menyimpang dari jalan Allah Swt. Syarat penting agar taubat seseorang diterima yaitu melakukan amal dan perbuatan yang baik dan menyesali kesalahan yang pernah diperbuat.<sup>85</sup> Sebagaimana firman Allah Swt. dalam surat *Thaha* ayat 82:<sup>86</sup>

وَإِنِّي لَغَفَّارٌ لِّمَن تَابَ وَءَامَنَ وَعَمِلَ صَالِحًا ثُمَّ اهْتَدَى ﴿٨٢﴾

Artinya: “Dan sungguh, Aku Maha Pengampun bagi yang bertobat, beriman dan berbuat kebajikan, kemudian tetap dalam petunjuk.”

Dalam album “*Bismillah*” lirik lagu yang memiliki nilai taubat adalah lirik lagu yang berjudul *Ya Maulana*, yaitu sebagai berikut:

*Terima sembah sujudku, terimalah doaku*

*Terima sembah sujudku, izinkan 'ku bertaubat*

Pada penggalan lirik diatas, terdapat pesan untuk bertaubat kepada Allah Swt. Manusia hendaknya segera bertaubat, apabila telah melanggar larangan Allah Swt. Agar taubat yang dilakukan diterima Allah Swt., maka harus dilakukan dengan sungguh-sungguh dan penuh ketaatan.

<sup>85</sup> M. Sadik, “*Tobat dalam Perspektif Al-quran*”, Jurnal Hunafa Vol. 7, No. 2 Desember 2010, 211.

<sup>86</sup> *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 440.

## 2. Akhlak Terhadap Rasulullah

### a. Mengucapkan Shalawat dan Salam Kepada Rasulullah

Mengucapkan shalawat dan salam kepada Rasulullah merupakan salah satu perintah Allah Swt. kepada hamba-Nya. Sebagaimana firman Allah dalam surat *Al-ahzab* ayat 56, sebagai berikut:<sup>87</sup>

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا ﴿٥٦﴾

*Artinya: “Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya bersalawat untuk Nabi. Wahai orang-orang yang beriman, bersalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam dengan penuh penghormatan kepadanya.”*

Pada album “*Bismillah*” terdapat nilai mengenai mengucapkan shalawat dan salam kepada Rasulullah dalam lagu yang berjudul *Alfassalam*, yaitu:

*Bila terdengar nama indahmu*

*Hati bergetar karena rindu*

*Berjuta manusia mencintaimu*

*Seribu salam untuk Muhammad*

*Shalatu minallah wa alfa salam*

*Alal musthofa ahmad sharifil maqom*

*Shalatu minallah wa alfa salam*

*Alal musthofa ahmad sharifil maqom*

*Alal musthofa ahmad sharifil maqom*

Pada lirik lagu diatas, mengandung ungkapan kerinduan kepada Rasulullah. Kerinduan tersebut diungkapkan dengan mengucapkan salam dan sholawat kepada Rasulullah. Hal ini merupakan salah satu perwujudan dari akhlak terhadap Rasulullah.

<sup>87</sup> *Ibid.*, 602.

### 3. Akhlak Terhadap Diri Sendiri

#### a. Pemaaf

Pemaaf adalah sifat murah hati untuk memberi maaf atas kesalahan yang diperbuat. sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur-an Surat Al-A'raf ayat 199, sebagaimana berikut:<sup>88</sup>

خُذِ الْعَفْوَ وَأْمُرْ بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجَاهِلِينَ ﴿١٩٩﴾

Artinya: “Jadilah pemaaf dan suruhlah orang mengerjakan yang ma'ruf, serta jangan pedulikan orang-orang yang bodoh”.

Pada album “Bismillah” terdapat nilai pemaaf dalam lagu yang berjudul *Idul Fitri*, yaitu:

*Berjabat tangan lupakan dendam*

*Berlampang dada*

*Rendah hati bila saling memaafkan*

Penggalan lirik lagu diatas mengandung pesan untuk saling memaafkan. Kita harus berlapang dada dan rendah hati untuk saling memaafkan kesalahan satu sama lain. Memaafkan membuat hati akan bersih dari dendam. Menyimpan dendam kepada orang lain dapat menyebabkan timbulnya penyakit hati. Selain itu, dengan saling memaafkan akan membuat hidup menjadi tentram dan damai.

#### b. Ikhlas

Ikhlas diartikan sebagai perbuatan yang dilakukan untuk mencari keridhaan Allah Swt. Manusia yang berjiwa ikhlas akan terhindar dari sifat *riya* (pamer).<sup>89</sup> Sebagaimana firman Allah dalam surat *Al-A'raf* ayat 29, sebagai berikut:<sup>90</sup>

قُلْ أَمْرٌ رَبِّي بِالْقِسْطِ ۗ وَأَقِيمُوا وُجُوهَكُمْ عِندَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَادْعُوهُ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ ۗ

<sup>88</sup>*Ibid.*, 237.

<sup>89</sup> Sahriansyah, *Ibadah dan Akhlak*, 205.

<sup>90</sup> *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 206.

﴿٢٩﴾ كَمَا بَدَأَكُمْ تَعُودُونَ

*Artinya: "Katakanlah: "Tuhanku menyuruh berlaku adil. Hadapkanlah wajahmu (kepada Allah) pada setiap salat, dan sembahlah Dia dengan mengikhlaskan ibadah semata-mata hanya kepada-Nya. Kamu akan dikembalikan kepada-Nya sebagaimana kamu diciptakan semula"."*

Pada album "Bismillah" terdapat nilai ikhlas dalam lagu yang berjudul *Allahuma Labaik* yaitu:

*Pergilah dengan hatimu*

*Pergilah karna panggilan Tuhan*

*Tunaikan perintahnya*

*Allah kan menjagamu*

Lirik diatas mengandung pesan untuk selalu ikhlas dalam menjalani segala hal yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Apalagi hal itu menyangkut kepentingan untuk beribadah, sesuatu yang dilakukan dengan ketulusan hati dan keikhlasan akan mendatangkan keberkahan dalam hidup. Selain itu, juga akan mendapatkan pahala dari Allah Swt.

#### 4. Akhlak Terhadap Keluarga

##### a. Berbakti Kepada Orang Tua

Orang tua adalah orang yang paling berjasa dalam hidup kita. Mereka telah memberikan banyak kebaikan kepada anak-anaknya. Oleh karena itu, anak harus selalu berbuat baik dan berbakti kepada kedua orang tuanya. Sebagaimana firman Allah Swt. dalam surat *An-Nisa* ayat 36:<sup>91</sup>

وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تَشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا<sup>ط</sup> وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ

<sup>91</sup>*Ibid.*, 109.

وَالْجَارِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَأَلِيمٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿٣٦﴾

*Artinya: “Dan sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apapun. Dan berbuat baiklah kepada dua orang tua, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, dan teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahaya yang kamu miliki. Sunguh Allah tidak menyukai orang yang sombong dan membanggakan diri.”*

Pada album “*Bismillah*” terdapat nilai berbakti kepada orang tua dalam lagu yang berjudul *El Oum* yaitu:

*Izinkan ku membuatmu bahagia  
 Karena kini ku tak seperti yang kau kenal dulu  
 Hanya doa yang ku punya  
 Tuhan jaga ia*

Lirik lagu diatas, mengandung pesan untuk selalu berbakti pada orang tua. Bagaimanapun keadaan orang tua kita, kita harus selalu hormat dan berusaha membuat mereka bangga. Selain itu, yang paling penting harus selalu mendoakan kedua orang tua.

## 5. Akhlak Terhadap Orang Lain

### a. Menghormati orang lain

Menghormati orang lain adalah suatu kewajiban bagi umat Islam. Selain itu, menghormati orang juga merupakan salah satu cara untuk menghormati diri sendiri. contoh implementasi sikap tersebut yaitu dengan menjaga tali *silaturahmi* dan memenuhi hak-hak orang lain.

Pada album “*Bismillah*” terdapat nilai menghormati orang lain dalam lagu yang berjudul *Idul Fitri* yaitu:

*Berkumpul dengan keluarga dan saudara*

*Berjabat tangan lupakan dendam*

*Berlapang dada*

*Rendah hati bila saling memaafkan*

Lirik lagu diatas, mengandung pesan untuk selalu menjalin tali *silaturahmi*. selain itu, juga terdapat pesan untuk berjabat tangan jika bertemu dengan orang lain. Sikap-sikap baik diatas jika diterapkan dalam kehidupan sehari-hari akan menghadirkan banyak manfaat.

## **B. Analisis Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak pada Lirik Lagu dalam Album “Bismillah” karya Sabyan Gambus dengan Materi Pembelajaran Akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah**

Berdasarkan pemaparan data yang ada, peneliti menemukan nilai-nilai pendidikan akhlak pada lirik lagu dalam album “Bismillah” karya Sabyan Gambus yang memiliki relevansi dengan materi pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah. Nilai-nilai yang memiliki relevansi dengan materi pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah tersebut antara lain:

### **1. Nilai Pendidikan Akhlak terhadap Allah Swt.**

#### **a. Berdoa kepada Allah Swt.**

Nilai pendidikan akhlak terhadap Allah terdapat pada lirik lagu *Ya Maulana, Ya Allah Biha, El-Oum* dan *Ya Romodhon*. Pada lagu *Ya Maulana* menggambarkan doa memohon ampunan. Pada lagu *Ya Allah Biha* menggambarkan doa memohon agar dapat meninggal dengan *husnul khotimah*. Pada lagu *El Oum* menggambarkan doa seorang anak untuk orang tuannya. Sedangkan pada lagu *Ya Romdhon* menggambarkan doa memohon ampunan. Doa-doa yang terdapat dalam lagu tersebut mencerminkan



keimanan kepada Allah Swt. Keimanan terhadap Allah Swt. memiliki relevansi dengan materi pelajaran akidah akhlak kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah pelajaran ke 1 “Mengenal Rukun Iman” yang memuat materi pokok, Iman kepada Allah Swt., iman kepada malaikat, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada Rasul, iman kepada Hari akhir dan iman kepada qada’ dan qadar.

b. Berzikir

Nilai pendidikan akhlak terhadap Allah Swt. tentang berzikir ditunjukkan pada lagu *Bismillah* dan lagu Idul Fitri. Pada lagu *Bismillah* menggambarkan ajakan untuk mengakhiri pekerjaan dengan membaca *alhamdulillah* sebagai bentuk rasa terima kasih dan pujian kepada Allah. Sedangkan pada lagu Idul Fitri menggambarkan takbir ketika hari raya idul fitri sebagai pujian kepada Allah Yang Maha Besar. Pujian-pujian terhadap Allah Swt. merupakan satu upaya untuk selalu mengingat Allah. Mengingat Allah Swt. dengan mengucapkan *Alhamdulillah* memiliki relevansi dengan materi pelajaran akidah akhlak kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah pelajaran ke 1 “Kalimat Thayyibah” yang memuat materi pokok bacaan tahmid. Sedangkan mengingat Allah Swt. dengan mengucakan *Alhamdulillah* dan Takbir memiliki relevansi dengan materi akidah akhlak kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah pelajaran ke 1 “Membasahi Lisan dengan Banyak Menyebut Kalimat Tayyibah” yang memuat materi pokok kalimat thayyibah *Alhamdulillah* dan *Allahu Akbar*.

c. Tawakal

Nilai pendidikan akhlak terhadap Allah terdapat pada lirik lagu *Bismillah* dan *Ya Allah Biha*. Pada lagu *Bismillah* menggambarkan seorang hamba yang menyerahkan semua dalam hidupnya kepada Allah Swt. Sedangkan pada lagu *Ya Allah Biha* menggambarkan seorang hamba yang menyerahkan hidup dan matinya kepada Allah Swt. karena kematian hanya Allah Swt. yang mengetahuinya. Menyerahkan hidup dan mati kepada Allah Swt. merupakan cerminan dari sifat tawakal. Tawakal terhadap

Allah Swt. yang terdapat dalam lagu *Bismillah* memiliki relevansi dengan materi pelajaran akidah akhlak kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah pelajaran ke 7 “Kalimat Thayyibah Basmalah” yang memuat materi pokok kalimat thayyibah basmalah. Sedangkan tawakal terhadap Allah Swt. yang terdapat dalam lagu *Ya Allah Biha* dan *Bismillah* memiliki relevansi dengan materi pelajaran akidah akhlak kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah pelajaran ke 5 “Mari Berakhlak Terpuji” yang memuat materi pokok sikap teguh pendirian, dermawan, optimis, qanaah, dan tawakal.

d. Bersyukur

Nilai pendidikan akhlak terhadap Allah terdapat pada lirik lagu *Syukron lillah*. Pada lagu *Syukron lillah* menggambarkan seorang hamba yang berterima kasih atas segala nikmat yang Allah Swt. curahkan kepada hidupnya. Berterima kasih kepada Allah Swt. merupakan cerminan dari sifat bersyukur. Bersyukur terhadap Allah Swt. memiliki relevansi dengan materi pelajaran akidah akhlak kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah pelajaran ke 4 “Berakhlak Mulai dan Beradab Secara Islami” yang memuat materi pokok sikap syukur, rendah hati dan sederhana.

e. Qana’ah

Nilai pendidikan akhlak terhadap Allah terdapat pada lirik lagu *Syukron lillah*. Pada lagu *Syukron lillah* menggambarkan seorang hamba yang menyadari bahwa apa yang dia inginkan bukan yang terbaik dan yang telah diberikan oleh Allah Swt. merupakan yang terbaik. Menerima apa yang telah diberikan oleh Allah Swt. merupakan cerminan dari sifat qana’ah. Sifat qana’ah memiliki relevansi dengan materi pelajaran akidah akhlak kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah pelajaran ke 5 “Mari Berakhlak Terpuji” yang memuat materi pokok sikap teguh pendirian, dermawan, optimis, qanaah, dan tawakal.

f. Taubat

Nilai pendidikan akhlak terhadap Allah terdapat pada lirik lagu *Ya Maulana*. Pada lagu *Ya Maulana* menggambarkan seorang hamba memohon ampunan dan taubat kepada Allah Swt. atas segala kesalahan yang telah diperbuat. selain itu, lagu ini juga menggambarkan keinginan untuk berubah menjadi lebih baik dan meminta petunjuk Allah Swt. Memohon ampunan, meminta petunjuk kepada Allah Swt. merupakan cerminan dari taubat. Taubat kepada Allah Swt. memiliki relevansi dengan materi pelajaran akidah akhlak kelas 6 Madrasah Ibtidaiyah pelajaran ke 8 “Belajar dari Kisah Teladan” yang memuat materi pokok sifat sabar dan taubat, serta kisah Nabi Ayub a.s. dan Nabi Adam a.s.

## 2. Nilai Pendidikan Akhlak Terhadap Diri Sendiri

a. Ikhlas

Nilai pendidikan akhlak terhadap diri sendiri terdapat pada lirik lagu *Allahuma Labaik*. Pada lagu *Allahuma Labaik* menggambarkan nasihat kepada seseorang yang akan menunaikan ibadah haji di tanah suci yang telah diimpikannya dari dulu. Nasihat tersebut yaitu agar menjalankan ibadah haji dengan sepenuh hati. Menjalankan sesuatu dengan sepenuh hati merupakan cerminan dari sifat ikhlas. Sifat ikhlas memiliki relevansi dengan materi pelajaran akidah akhlak kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah pelajaran ke 4 “Akhlak Terpuji 1” yang memuat materi pokok sikap rendah hati, santun, ikhlas, kasih sayang dan taat.

## 3. Nilai Pendidikan Akhlak Terhadap Keluarga

b. Berbakti kepada Orang Tua

Nilai pendidikan akhlak terhadap keluarga terdapat pada lirik *El Oum*. Pada lagu *El Oum* menggambarkan harapan seorang anak untuk bisa membuat orang tuanya bahagia, walaupun ia tak tak orang tuanya ada dimana. Keinginan untuk membahagiakan orang tua merupakan cerminan dari sikap berbakti kepada orang tua.

Sikap berbakti kepada orang tua memiliki relevansi dengan materi pelajaran akidah akhlak kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah pelajaran ke 4 “Hormat dan Patuh (Indahnya Berperilaku Terpuji)” yang memuat materi pokok hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.

#### 4. Nilai Pendidikan Akhlak Terhadap Orang Lain

##### a. Menghormati orang lain

Nilai pendidikan akhlak terhadap orang lain terdapat pada lirik *Idul Fitri*. Lagu *Idul Fitri* menggambarkan suasana pada hari raya idul fitri yang semarak dan penuh kegembiraan. Pada saat idul fitri orang-orang akan saling bersilaturahmi. Kegiatan silaturahmi memiliki relevansi dengan materi pelajaran akidah akhlak kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah pelajaran ke 8 “Mari Membina Keharmonisan dengan Tetangga dan Masyarakat” yang memuat materi pokok pengertian tetangga, pengertian masyarakat, dan tata cara berkehidupan bermasyarakat.

Tabel 4.1 Tabel relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam lirik lagu pada album “*Bismillah*” karya Sabyan Gambus dengan pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah.

| Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak   | Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Lirik Lagu pada Album “ <i>Bismillah</i> ” karya Sabyan Gambus                                      | Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Lirik Lagu pada Album “ <i>Bismillah</i> ” karya Sabyan Gambus dengan pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah  |
|---|---|--|
| Nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap Allah Swt.:<br>1. Berdoa<br>2. Berzikir<br>3. Tawakal<br>4. Bersyukur<br>5. Qana’ah<br>6. Taubat | Nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap Allah Swt.:<br>1. Berdoa<br>2. Berzikir<br>3. Tawakal<br>4. Bersyukur<br>5. Qana’ah<br>6. Taubat | 1. Berdoa memiliki relevansi dengan materi pembelajaran akidah akhlak kelas 1 pelajaran ke 1 “Mengetahui Rukun Iman”.<br>2. Berzikir memiliki relevansi dengan materi pembelajaran akidah akhlak kelas 2 pelajaran ke 1 “Kalimat Thayyibah” dan kelas 5 pelajaran ke 1 “Memasahi Lisan dengan Banyak Menyebut Kalimat Thayyibah”.<br>3. Tawakal memiliki relevansi dengan materi pembelajaran akidah akhlak kelas 1 pelajaran ke 7 “Kalimat Thayyibah” |

|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  | <p>Basmalah” dan kelas 5 pelajaran ke 5 “Mari Berakhlak Terpuji”.</p> <p>4. Bersyukur memiliki relevansi dengan materi pembelajaran akidah akhlak kelas 2 pelajaran ke 4 “Berakhlak Mulia dan Beradab Secara Islami”.</p> <p>5. Qana’ah memiliki relevansi dengan materi pembelajaran akidah akhlak kelas 5 pelajaran ke 5 “Mari Berakhlak Terpuji”.</p> <p>6. Taubat memiliki relevansi dengan materi pembelajaran akidah akhlak kelas 6 pelajaran ke 8 “Belajar dari Kisah Teladan”.</p> |
| <p>Nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap diri sendiri:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ikhlas</li> <li>2. Pemaaf</li> </ol> | <p>Nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap diri sendiri:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ikhlas</li> <li>2. Pemaaf</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ikhlas memiliki relevansi dengan materi pembelajaran akidah akhlak kelas 3 pelajaran ke 4 “Akhlak Terpuji 1”.</li> </ol>   |
| <p>Nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap keluarga:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berbakti kepada orang tua</li> </ol>     | <p>Nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap keluarga:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berbakti kepada orang tua</li> </ol>     | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berbakti kepada orang tua memiliki relevansi dengan materi pembelajaran akidah akhlak kelas 4 pelajaran ke 4 “Hormat dan Patuh (Indahnya Berperilaku Terpuji)”.</li> </ol>   |
| <p>Nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap orang lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menghormati orang lain</li> </ol>      | <p>Nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap orang lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menghormati orang lain</li> </ol>      | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan silaturahmi memiliki relevansi dengan materi pelajaran akidah akhlak kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah pelajaran ke 8 “Mari Membina Keharmonisan dengan Tetangga dan Masyarakat”.</li> </ol>  |

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Lirik lagu dalam album *Bismillah* karya Sabyan Gambus memiliki banyak nilai-nilai pendidikan akhlak. Nilai pendidikan akhlak terhadap Allah Swt. terdiri dari berdoa, berzikir, tawakal, bersyukur, qana'ah dan taubat. Nilai pendidikan akhlak terhadap Rasulullah yaitu mengucapkan shalawat dan salam kepada Rasulullah. Nilai pendidikan akhlak terhadap diri sendiri terdiri dari pemaaf dan ikhlas. Sedangkan, nilai pendidikan akhlak terhadap keluarga yaitu berbakti terhadap orang tua.
2. Relevansi antara nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam album "*Bismillah*" karya Sabyan Gambus dengan materi pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah terdapat pada:
  - a. Nilai pendidikan akhlak terhadap Allah Swt. yang terdiri dari berdoa, berzikir, tawakal, dan bersyukur.
  - b. Nilai pendidikan akhlak terhadap diri sendiri yaitu ikhlas.
  - c. Nilai pendidikan akhlak terhadap keluarga yaitu berbakti terhadap orang tua.
  - d. Nilai pendidikan akhlak terhadap orang lain yaitu menghormati orang lain.

## B. Saran

Dari hasil penelitian ini, penulis ingin memberikan saran, antara lain:

1. Bagi para pencipta lagu untuk lebih banyak lagi menciptakan lagu dengan lirik-lirik yang banyak mengandung pesan-pesan kebaikan.
2. Bagi para pendidik agar selalu berinovasi, mencari dan mengembangkan media pembelajaran yang mudah dipahami oleh anak, salah satunya yaitu lagu.
3. Bagi para orang tua untuk selalu mengawasi dan memilihkan lagu-lagu yang memiliki pesan-pesan positif serta sesuai dengan usia anak.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhamad, Evi Chamalah, Oktarina Puspita Wardani. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: UNISSULA Press, 2013.
- Afiantoni. *Prinsip-Prinsip Pendidikan Akhlak Generasi Muda: Percikan Pemikiran Ulama Sufi Turki Bediuzzaman Said Nursi*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Ahmad, Muthiah. "Zikir sebagai Media Komunikasi". *Jurnal Dakwah Tabligh*, Vol. 16, No 1. Juni 2015.
- Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: CV. Al Waah, 2004.
- AMI Awards. "21st AMI AWARDS (2018)". (online). <https://ami-awards.com/21st-annual-ami-awards-2018/>. Diakses pada 19 April pukul 12.55.
- Andriani, Irnadia dan Ihsan Mz. "Konsep Qana'ah dalam Mewujudkan Keluarga Harmonis Perspektif Al-quran". *Nalar: Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam* Vol. 3, No. 1, Juni 2019.
- Anwar, Rosihon dan Saehudin. *Aqidah Akhlak*. Bandung : Pustaka Setia, 2016.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Azza, Maulidina Aqodatul. "Nilai-Nilai Moral dalam Film Kartun Adit dan Sopo Jarwo serta Relevansinya dengan Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah". Skripsi. IAIN Ponorogo, 2018.
- Bangkapos.com. "Kecanduan Game Online Komplotan Bocah Berbagi Peran Gasak Uang, HP dan Tabung Gas". (online). <https://bangka.tribunnews.com/2019/01/11/kecanduan-game-online-komplotan-bocah-berbagi-peran-gasak-uang-hp-dan-tabung-gas>. Diakses tanggal 03 Januari 2020, pukul 22.56.
- Basri, Muh. Mu'inudinillah. *Indahnya Tawwakal*. Solo: Indiva Media Kreasi, 2008.
- Best, Jhon W. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional, 1982.
- Dalimunthe, Sehat Sultoni. *Filsafat Pendidikan Akhlak*. Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- Dani, Indriya R. dan Indri Guli. *Kekuatan Musik Religi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010.
- Ira. "Daftar Pemenang Anugerah Syiar Ramadhan 1439 H/ 2018". (online). <http://www.kpi.go.id/index.php/id/umum/38-dalam-negeri/34558-daftar-pemenang-anugerah-syiar-ramadhan-1439-h-2018>. Diakses pada 19 April pukul 13.00.
- Jalinus, Niswardi dan Ambiyar. *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Kasman, Dody. "Sekelumit Kisah Inspiratif Terbentuknya Sabyan Gambus". (online). <https://www.kompasiana.com/dodykasman/5b5eda1dd1962e3c3e4902e2/sekelumit->



kisah-inspiratif-terbentuknya-sabyan-gambus?page=all#. Diakses pada 19 April 2020 pada pukul 10.30.

- Kementerian Agama. *Akidah Akhlak: Buku Guru*. Jakarta: Kementerian Agama RI, 2014.
- Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah.
- Khakim, Abdul dan Miftakhul Munir. “*Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak yang Terkandung pada Novel dalam Mihrab Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy*”. Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol 3 No 1 tahun 2013.
- Mahmud, Akilah. “*Akhlak Terhadap Allah Dan Rasulullah saw*”. Jurnal Sulesana Volume 11 Nomor 2 Tahun 2017.
- Marzuki. *Prinsip Dasar Akhlak Mulia: Pengantar Studi Konsep-konsep Dasar Etika dalam Islam*. Yogyakarta: Debut Wahana Press, 2009.
- Maunah, Binti. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009.
- Mega, Ana Huda. “*Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak yang Terkandung dalam Syair Lagu Karya Harris J pada Album “Salam”*”. Skripsi. IAIN Surakarta., 2017.
- Mudana, Sofa. “*Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Surat Al-Isra*””. At-Tazakki: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Islam dan Humaniora Vol 1 No 1 tahun 2017.
- Muhtadin. *Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT. Mandala Nasional, 2016.
- Mursalim. “*Doa dalam Perspektif Al-Qu’an*”. Jurnal Al-Ulum, Volume 11, Nomor 1, Juni 2011.
- Nurdyansyah. *Media Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: UMSIDA Press, 2019.
- Rokhmah, Fifi Nur. “*Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Syair-Syair Lagu Religi Wali Band (Kajian tentang Album Ingat Sholawat)*”. Skripsi. IAIN Purwokerto, 2014.
- Rossa, Vania dan Sumarni. “*Ini Daftar Lengkap Pemenang SCTV Music Awards 2019*”. (online). <https://www.suara.com/entertainment/2019/04/27/100247/ini-daftar-lengkap-pemenang-sctv-music-awards-2019?page=all>. Diakses pada 19 April pukul 13.20.
- Rustam, Rusyja dan Zainal A. Haris. *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Sadik, M. “*Tobat dalam Perspektif Al-quran*”. Jurnal Hunafa Vol. 7, No. 2 Desember 2010.
- Sahriansyah. *Ibadah dan Akhlak*. Banjarmasin: IAIN ANTASARI PRESS, 2014.
- Salirawati, Das. *Smart Teaching: Solusi menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Satrianawati. *Media dan Sumber Belajar*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suhid, Asmawati. *Pendidikan Akhlak dan Adab Islam*. Kuala Lumpur: Utusan Publications & Distributors Sdn Bhd, 2009.
- Suminar, Agustina. “*Sabyan Luncurkan Buku Fiksi Perjalanan Karirnya*”. (online). <https://www.suarasurabaya.net/senggang/2018/Sabyan-Luncurkan-Buku-Fiksi-Perjalanan-Karirnya/>. Diakses pada 19 April 2020 pada pukul 10.50.

- Sungkowo. “*Konsep Pendidikan Akhlak (Komparasi Pemikiran Al-Ghazali Dan Barat)*”. Jurnal Nur El-Islam. Volume 1, Nomor 1, April 2014.
- Syaukani, Abdul Rahman. “*Cerita di Balik Penamaan Sabyan Gambus, Ternyata Ini Arti dari Sabyan*”. (online). <https://www.tabloidbintang.com/film-tv-musik/kabar/read/102394/cerita-di-balik-penamaan-sabyan-gambus-ternyata-ini-arti-dari-sabyan>. Diakses pada 19 April 2020 pukul 15.00.
- Tim CNN Indonesia. “*Daftar Lengkap Pemenang AMI Awards 2019*”. (online). <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20191127122205-227-451931/daftar-lengkap-pemenang-ami-awards-2019>. Diakses pada 19 April pukul 13.10.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008. Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- WE Online. “*Sabyan Sambut Ramadhan dengan Album Perdana Bismillah*”. (online). <https://www.wartaekonomi.co.id/read225704/sabyan-sambut-ramadhan-dengan-album-perdana-bismillah.html>. Diakses pada 19 April 2020 pukul 12.35.
- Yuliarti, Monika Sri. “*Komunikasi Musik: Pesan Nilai-Nilai Cinta dalam Lagu Indonesia*”. Jurnal Ilmu Komunikasi Vol 12, No 2, Desember 2015.
- Yulika, Febri. *Jejak Seni dalam Sejarah Islam*. Padang Panjang: Institut Seni Indonesia Padangpanjang, 2016.
- Zahrotustianah dan Ichsan Suhendra. “*Sabyan Menjemput Mimpi Film yang Digarap Tanpa Proses Reading*”. (online). <https://www.viva.co.id/showbiz/film/1149679-sabyan-menjemput-mimpi-film-yang-digarap-tanpa-proses-reading>. Diakses pada 19 April 2020 pukul 12.05.
- Zakiah, Qiqi Yuliati dan A. Rusdiana. *PENDIDIKAN NILAI: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2014.
- Zed, Mestika. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor, 2014.